

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN *E-LIBRARY* DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PAREPARE



OLEH:

A. PUTI SALSABILLA ZAHRA
NIM: 2020203886208007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN *E-LIBRARY*
DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM IAIN PAREPARE**



OLEH:

**A. PUTI SALSABILLA ZAHRA
NIM: 2020203886208007**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan *E-library* dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : A. Puti Salsabilla Zahra

Nim : 2020203886208007

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar penetapan pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Tarbiyah Nomor 553 Tahun 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag 

NIP : 19680404 199303 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Library* dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Nama : A. Puti Salsabilla Zahra

Nim : 2020203886208007

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar penetapan Penguji : B.2209/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2024

Tanggal Kelulusan : 17 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Ketua)

Dr. Usman, M.Ag. (Anggota)

Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd. (Anggota)

Mengetahui:



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis hantarkan Allah Swt. karena berkat rahmat, petunjuk dan pertolongan-nya, penulis berhasil menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Arma Sakti dan Ayahanda tercinta Budiman Kasim Amise yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, doa serta motivasi tiada henti. Berkat cinta dan pengorbanan mereka, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis telah menerima banyak arahan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag selaku pembimbing utama, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam kegiatan perkuliahan maupun diluar dari pada kegiatan perkuliahan.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Usman, M.Ag. dan Ibu Sri Mulianah, S. Ag., M.Pd. selaku dosen penguji.

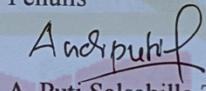
6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam melayani penulis dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 dan seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Tak lupa pula penulis mengucapkan Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahalanya.

Parepare, 22 Desember 2024 M

20 Jumaidil Akhir 1446 H

Penulis


A. Puti Salsabilla Zahra

NIM. 2020203886208007

PAREPARE

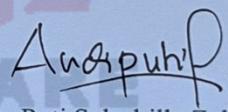
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : A. Puti Salsabilla Zahra
NIM : 2020203886208007
Tempat/ Tgl. Lahir : Jakarta, 15 Mei 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan *E-library* dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.

Menyaatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Desember 2024
Penyusun


A. Puti Salsabilla Zahra
NIM. 2020203886208007

ABSTRAK

A. Puti Salsabilla Zahra. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan E-library dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare (Dibimbing oleh Muhammad Saleh)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan *e-library* dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Meskipun akses terhadap sumber literatur digital semakin mudah, pemahaman lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-library* serta tingkat pemanfaatannya masih diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare terhadap penggunaan *e-library* dan sejauh mana fasilitas tersebut dimanfaatkan dalam proses akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh populasi mahasiswa yang menjadi responden sebanyak 55 orang. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap *e-library* dan aktif menggunakan untuk menyelesaikan tugas akhir. Sebanyak 77% responden mengakui menggunakan *e-library* sebagai sumber informasi utama. Temuan ini menunjukkan bahwa *e-library* menjadi bagian penting dalam proses akademik mahasiswa dan perlu terus dikembangkan guna mendukung kualitas penelitian dan pembelajaran.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, *E-library*, Tugas Akhir, Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	16
C. Tinjauan Konseptual.....	27
D. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisi Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN	VI



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Penelitian yang relevan	12
3.1	Instrumen Penelitian	42
4.1	Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan <i>E-library</i> dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare	46
4.2	Mahasiswa menggunakan <i>E-library</i> untuk mempercepat proses pencarian dan akses sumber referensi	47
4.3	Mahasiswa menggunakan <i>e-library</i> untuk meningkatkan performa dalam penyelesaian tugas akhir	48
4.4	Mahasiswa menggunakan <i>e-library</i> untuk meningkatkan produktivitas akademik	49
4.5	Mahasiswa menggunakan <i>e-library</i> untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola bahan-bahan digital	50
4.6	<i>E-library</i> dapat memudahkan mahasiswa dalam mengelola referensi	52
4.7	Penggunaan perpustakaan digital bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.	53
4.8	Dalam mempelajari cara penggunaan perpustakaan digital merupakan suatu hal yang mudah bagi mahasiswa	54
4.9	Mahasiswa menggunakan <i>e-library</i> untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh perpustakaan tradisional, seperti keterbatasan ruang penyimpanan fisik, keterbatasan akses, keterbatasan kemampuan distribusi informasi	53
4.10	Dengan adanya <i>e-library</i> , mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai sumber referensi akademik seperti buku elektronik (<i>e-books</i>), jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian dari berbagai disiplin ilmu kapan saja dan dimana saja	55
4.11	Perpustakaan digital menjadi solusi utama dalam menghadapi tantangan akses informasi yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama bagi saya yang sedang menyelesaikan tugas akhir	56
4.12	<i>E-library</i> menfasilitasi kebutuhan mahasiswa terkait literatur yang berkualitas dan terpercaya, membantu mereka mengakses berbagai sumber daya ilmiah secara lebih efisien	57

4.13	Perpustakaan digital tidak hanya menyediakan akses mudah tetapi juga mendukung kebiasaan riset mandiri bagi mahasiswa, selaras dengan perkembangan literasi digital yang mereka butuhkan untuk mencapai kesuksesan akademik	58
4.14	<i>E-library</i> juga menawarkan fitur yang memudahkan bagi mahasiswa dalam melakukan pencarian dan pengelolaan informasi	59
4.15	<i>E-library</i> bahkan memiliki fitur penyimpanan digital yang memungkinkan mahasiswa sebagai pengguna untuk membuat daftar bacaan atau mengunduh artikel yang mahasiswa butuhkan untuk dibaca di kemudian hari	60
4.16	<i>E-library</i> membantu mahasiswa menjaga kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang luas terhadap literatur ilmiah yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif	60
4.17	<i>E-library</i> mahasiswa memprediksi akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi yang cepat dan kredibel	61
4.18	<i>E-library</i> tidak hanya menjadi alat untuk belajar, tetapi juga berperan dalam mempercepat inovasi dan penelitian ilmiah yang dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat luas	62
4.19	Penilaian mahasiswa, perpustakaan digital mudah digunakan	63

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.1	Model TAM	20
2.1	Kerangka pikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	VI
2	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	VII
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti	IX
4	Uji Coba Instrumen Penelitian	X
5	Hasil Output SPSS	XIII
6	Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas	XXVI
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian	XXX
8	Dokumentasi	XXXII
9	Biodata Penulis	XXXIII

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Pedoman Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	tha	th	te dan ha
ج	jim	j	Je
ه	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	dhal	dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ش	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ڻ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komater balik keatas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ک	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof

ي	ya	y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (.)

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
‘	<i>fathah</i>	a	a
ـ	<i>kasrah</i>	i	i
ـ	<i>dammah</i>	u	u

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
ـو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كِيف : *kaifa*

هُول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ـ ـ	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
ـ	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
ـ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

أَتَمْ : *māta*

رمي : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

- a. *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t].
 - b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الأَطْفَالُ رَوْضَةٌ : *raudah al-atfāl*

الْفَاضِلَةُ الْمَدِينَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّا نَا : *Najjainā*

نَعْمَ : *nu “ima*

وَعَدْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*

(ـىـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma ‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبَلْدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam Arabia berupa alif.

Contoh:

ثَمْرَةٌ : *ta ’murūna*

لُّوْعٌ

: *al-nau'*

سَيِّ

: *syai'un*

أُمْرُتْ

: *umirtu*

8. Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl-qur'an

Al-sunnah qablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umumal-lafżlābikhususal-sabab

9. Lafżal-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللَّهُ دِينُنِ dīnullah

بِاللَّهِ billah

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, di transliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

اللَّهُ رَحْمَةٌ فِي هُمْ : hum fī rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammādūn illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhbī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-ladhbī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah

sebagai berikut: Swt. = *subhanahuwa*

ta'ala

Saw.

= *sallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s.

= *'alaihi al-sallam*

H

= Hijriah

M

= Masehi

SM

= Sebelum Masehi

QS.../...4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4

HR

= Hadis Riwayat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media online telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, mahasiswa semakin terbiasa menggunakan berbagai platform online untuk mengakses informasi dan literatur yang mereka butuhkan dalam menyelesaikan tugas akademik. Hal ini menjadi relevan, mengingat media online menyediakan akses yang lebih mudah, cepat, dan luas terhadap sumber-sumber ilmiah dibandingkan dengan metode tradisional, seperti perpustakaan fisik. Penggunaan media online oleh mahasiswa dalam mencari literatur memperlihatkan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam menunjang kegiatan akademik mereka.¹ Kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan media online untuk mencari literatur sering kali dipengaruhi oleh ketersediaan waktu dan kemudahan akses.

Dalam keseharian mereka, banyak mahasiswa lebih memilih mencari artikel, buku, atau jurnal ilmiah secara online karena dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Hal ini berbeda dengan perpustakaan tradisional yang memiliki batasan waktu operasional dan ketersediaan fisik materi.² Dengan menggunakan berbagai mesin pencari akademik, situs jurnal ilmiah, dan perpustakaan digital, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan literatur yang relevan dengan penelitian atau tugas mereka, sehingga membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.

Namun, media online menawarkan berbagai keuntungan, ada juga tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memanfaatkannya. Salah satu tantangan utama adalah kemampuan untuk menilai validitas dan kredibilitas sumber yang ditemukan secara online. Banyak mahasiswa yang masih kesulitan membedakan antara sumber

¹Paulina Silitonga, “Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis, dan Perilaku Remaja yang Tidak Terbiasa dengan Teknologi Sosial Media di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2023.

²RE Hamzah, “Penggunaan Media Sosial di Kampus dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan,” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 2015.

yang dapat dipercaya dan sumber yang kurang valid, terutama ketika informasi yang tersedia sangat beragam. Oleh karena itu, diperlukan literasi digital yang baik agar mahasiswa dapat menggunakan media online secara bijak dalam mencari dan menyaring literatur ilmiah yang berkualitas.

Keaktifan mahasiswa dalam menggunakan media online juga dipengaruhi oleh keberadaan *E-library* dan sumber daya digital yang disediakan oleh institusi pendidikan. Banyak perguruan tinggi yang kini telah menyediakan akses ke berbagai perpustakaan digital dan jurnal ilmiah berlisensi, yang dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa. Keberadaan fasilitas ini sangat mendukung keaktifan mahasiswa dalam mencari literatur yang relevan dengan bidang studi mereka. Selain itu, platform media online seperti Google Scholar, ResearchGate, dan academia.edu juga menjadi pilihan utama mahasiswa dalam mencari referensi untuk penelitian atau tugas akhir.³ Kebiasaan dan keaktifan mahasiswa dalam menggunakan media online, termasuk *E-library*, telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di era digital.

Media online memberikan akses yang lebih mudah dan cepat kepada mahasiswa untuk mencari literatur, yang secara langsung mendukung kegiatan akademik mereka, termasuk penelitian dan penyusunan tugas akhir. Hal ini dihubungkan dengan peran perpustakaan modern, yang dalam paragraf kedua disebut telah bertransformasi menjadi platform digital yang kredibel seperti *E-library*. *E-library* memfasilitasi kebutuhan mahasiswa akan literatur yang berkualitas dan tepercaya, membantu mereka mengakses berbagai sumber daya ilmiah secara lebih efisien. Dengan demikian, perpustakaan digital tidak hanya menyediakan akses mudah tetapi juga mendukung kebiasaan riset mandiri mahasiswa, selaras dengan perkembangan literasi digital yang mereka butuhkan untuk mencapai kesuksesan

³Nyak Ridwan, “Pemanfaatan *E-Library* dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.,” *Skripsi Thesis, UIN AR-RANIRY.*, 2021.

akademik.⁴ Perpustakaan merupakan institusi yang telah lama menjadi sumber utama bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang kredibel dan terorganisir.

Dalam konteks modern, perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan buku fisik, tetapi telah berkembang menjadi penyedia platform digital yang menawarkan pembelajaran yang terpercaya dan dapat diakses oleh pengguna dari berbagai lokasi. Salah satu platform yang menyediakan pembelajaran yang kredibel adalah *E-library*, sebuah perpustakaan digital yang memungkinkan pengguna untuk mengakses ribuan bahkan jutaan buku, jurnal, artikel, dan sumber informasi ilmiah lainnya melalui internet.⁵ *E-library* berperan penting dalam menunjang pembelajaran yang kredibel karena seluruh materi yang disediakan telah melalui proses kurasi dan validasi yang ketat.

Banyak *E-library* bekerja sama dengan penerbit ilmiah terkemuka dan universitas ternama untuk memastikan bahwa konten yang disediakan memenuhi standar akademis. Pengguna dapat yakin bahwa informasi yang diperoleh dari *E-library* merupakan sumber yang dapat dipercaya, berbeda dengan informasi yang tersebar luas di internet tanpa verifikasi. Platform ini menjadi sarana yang ideal bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti untuk mendapatkan literatur ilmiah yang relevan dan berkualitas tinggi.⁶ Selain menyediakan konten yang kredibel, *E-library* juga menawarkan fitur yang memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian dan pengelolaan informasi.

Dengan sistem pencarian yang canggih, pengguna dapat menemukan referensi yang tepat berdasarkan kata kunci, subjek, atau pengarang. Beberapa *E-library* bahkan memiliki fitur penyimpanan digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat

⁴Dede Kurniawan, *Perbedaan Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Website dan Media Powerpoint Pada Pelajaran Sosiologi Materi Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas x di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta, Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2014.

⁵Anna Nurhayati, “Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat,” *Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 2018.

⁶Rayhan Musa Novian dan Noviandi Harahap Angga Hadiapurwa, “Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 di Tingkat SMA,” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2021.

daftar bacaan atau mengunduh artikel yang mereka butuhkan untuk dibaca di kemudian hari. Fitur-fitur ini menjadikan *E-library* sebagai platform pembelajaran yang efisien dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu mengunjungi perpustakaan fisik.

Peran *E-library* juga semakin penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh, terutama setelah pandemi COVID-19 yang mempercepat adopsi teknologi digital dalam dunia pendidikan. Dengan adanya perpustakaan digital ini, mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam pembelajaran online tetap dapat mengakses sumber-sumber pembelajaran berkualitas meskipun tidak berada di kampus. *E-library* membantu menjaga kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang luas terhadap literatur ilmiah yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif.⁷ Di masa depan, platform seperti *E-library* diprediksi akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi yang cepat dan kredibel.

Teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI) dan big data juga berpotensi diintegrasikan ke dalam *E-library*, yang akan lebih memudahkan proses pencarian dan pengelolaan informasi bagi pengguna. Dengan perkembangan ini, *E-library* tidak hanya menjadi alat untuk belajar, tetapi juga berperan dalam mempercepat inovasi dan penelitian ilmiah yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Aktivitas mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare terutama berkaitan dengan bagaimana mereka memanfaatkan media online dalam menunjang kegiatan akademik. Di era digital seperti sekarang ini, penggunaan internet dan platform online telah menjadi kebiasaan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal studi. Mahasiswa IAIN Parepare, yang memiliki akses ke berbagai sumber informasi digital, seringkali menggunakan media online untuk mencari literatur, bahan referensi, dan panduan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka, termasuk tugas akhir. Aktivitas ini menunjukkan bahwa mereka

⁷Latip, “Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19.”, *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 2020.

tidak hanya bergantung pada perpustakaan fisik, tetapi juga memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.

Selain mencari literatur, mahasiswa IAIN Parepare juga terlibat aktif dalam kegiatan belajar-mengajar yang berbasis online. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada perkuliahan daring yang diselenggarakan oleh kampus, tetapi juga pada diskusi-diskusi akademik di forum-forum digital, seminar daring, dan kelas tambahan yang tersedia melalui platform pembelajaran. Dengan adanya akses internet, mahasiswa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai sumber informasi yang kredibel, termasuk jurnal-jurnal ilmiah, artikel akademik, dan buku-buku yang tersedia secara online. Hal ini membantu mereka dalam meningkatkan kualitas belajar dan memperkaya perspektif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka.

E-library atau perpustakaan digital menjadi salah satu platform yang paling banyak diakses oleh mahasiswa untuk mendapatkan sumber literatur yang kredibel dan relevan dengan studi mereka. Keberadaan *E-library* ini sangat membantu mahasiswa dalam mencari referensi yang sulit ditemukan di perpustakaan fisik, terutama yang berkaitan dengan penelitian agama, hukum Islam, pendidikan, dan berbagai disiplin ilmu lainnya yang diajarkan di IAIN Parepare.

Namun, penggunaan media online memberikan kemudahan, ada juga beberapa dugaan bahwa sebagian mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memaksimalkan potensi media online dalam menunjang studi mereka. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya literasi digital di kalangan sebagian mahasiswa, terutama dalam hal memilah sumber informasi yang kredibel dan valid. Tidak semua informasi yang tersedia secara online dapat diandalkan, dan mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk membedakan antara sumber yang valid dan yang tidak. Kesulitan dalam menyaring informasi ini kadang-kadang dapat menghambat proses penelitian dan penyusunan tugas akhir.

Tantangan lain yang diduga mempengaruhi aktivitas mahasiswa di media online adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya manajemen waktu. Dengan akses tak terbatas ke internet, beberapa mahasiswa mungkin tergoda untuk menggunakan

media online untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan studi, seperti media sosial atau hiburan. Hal ini dapat mengalihkan fokus dari tugas-tugas akademik mereka dan menunda penyelesaian tugas akhir. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk membangun disiplin diri dan memprioritaskan penggunaan media online untuk keperluan akademik.⁸ Meskipun demikian, secara keseluruhan, mahasiswa IAIN Parepare memiliki potensi besar untuk terus berkembang dalam memanfaatkan media online, terutama dengan dukungan dari kampus yang terus memperbarui fasilitas *E-library* dan mengadakan pelatihan literasi digital.

Kampus juga berperan dalam menyediakan panduan penggunaan media online secara efisien dan mendukung pengembangan keterampilan digital di kalangan mahasiswa. Dengan literasi digital yang memadai, mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan sumber daya online untuk menyelesaikan tugas akhir mereka dan mendukung penelitian mereka secara efektif.

Aktivitas mahasiswa IAIN Parepare dalam menggunakan media online sangat positif, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Pemanfaatan media online telah membuka banyak peluang bagi mahasiswa untuk belajar lebih mandiri dan mencari literatur yang berkualitas. Namun, mereka juga perlu lebih cermat dalam memilih informasi, mengelola waktu, dan meningkatkan literasi digital agar penggunaan media online benar-benar mendukung pencapaian akademik mereka secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Library* dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare?

⁸Yuan Xing Grace Hillary and Kurniawati dan Grace Ester, “Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember,” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2022.

2. Seberapa besar tingkat pemanfaatan *E-library* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mereka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Library* dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan *E-library* oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mereka.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, yang berjudul " persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Library* dalam penyelesaian tugas akhir pada program studi pendidikan agama islam di IAIN parepare," diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah penjelasannya:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan perpustakaan digital (*E-library*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang efektivitas dan peran *E-library* dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan penelitian akademik.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis bagi mahasiswa, dosen, dan pihak pengelola perpustakaan dalam memanfaatkan *E-library* untuk meningkatkan efektivitas penyusunan tugas akhir. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan *E-library* sebagai sumber referensi yang mudah diakses dan lengkap. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan arahan kepada mahasiswa tentang cara memanfaatkan *E-library* dengan baik. Sedangkan bagi pengelola perpustakaan, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengembangkan layanan *E-library* yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam proses penyelesaian tugas akhir di lingkungan akademik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada tahap ini, akan dilakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang relevan dengan penelitian ini yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Library* Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare." Tinjauan ini bertujuan untuk memahami penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam konteks yang serupa atau terkait dengan objek penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini dapat meliputi:

Penelitian yang dilakukan oleh Adji Muhamad Mulyo yang berjudul "*KONSEPSI LITERASI DIGITAL DI KALANGAN MAHASISWA*".⁹ Adapun hasil penelitian bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa pada aspek informasi, komunikasi, dan kreasi konten berada pada kategori sangat *baik*, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan yang kuat dalam mengakses, memahami, serta menghasilkan konten digital. Namun, pada aspek keamanan dan pemecahan masalah, kemampuan literasi digital mahasiswa masih berada pada kategori *baik*, yang mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan dalam menjaga keamanan digital dan menghadapi tantangan teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi digital yang cukup baik, namun peningkatan pada aspek keamanan dan pemecahan masalah masih diperlukan untuk mencapai kompetensi yang lebih optimal.

Pada kedua penelitian ini berfokus pada mahasiswa sebagai subjek, mengkaji pengalaman dan pandangan mereka terkait penggunaan teknologi dalam pendidikan, satu berfokus pada literasi digital dan yang lainnya pada *e-library* dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang interaksi mahasiswa dengan sumber daya digital dalam konteks akademis.

⁹Adji Muhamad Mulyo, "KONSEPSI LITERASI DIGITAL DI KALANGAN MAHASISWA," *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2022.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu lebih umum membahas atau pandangan mahasiswa tentang literasi digital secara keseluruhan, yang mencakup berbagai aspek penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih spesifik dan terfokus pada persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *e-library* sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas akhir mereka dan penelitian terdahulu tidak membatasi diri pada program studi atau intitusi tertentu, sedangkan penelitian saya menyebutkan program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare, menunjukkan bahwa penelitian ini lebih berfokus pada konteks tertentu. Dengan demikian, meskipun penelitian terdahulu dan penelitian saya memiliki kesamaan dalam fokus pada mahasiswa dan penggunaan teknologi, mereka berbeda dalam hal topik, pendekatan, dan lingkup penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Yazid Kurniawan yang berjudul "*Pengelolaan Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta*" bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengelolaan perpustakaan digital, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta secara umum berjalan efektif dalam hal perencanaan, pendanaan, pengelolaan koleksi digital, serta evaluasi. Namun, terdapat hambatan internal berupa keterbatasan sumber daya manusia, sementara hambatan eksternal berupa serangan virus yang mengganggu sistem perpustakaan. Untuk mengatasi hambatan internal, sekolah membentuk tim perpustakaan digital yang terdiri dari karyawan dengan keahlian teknologi dan informasi. Sedangkan untuk hambatan eksternal, dilakukan pencadangan data secara rutin untuk mencegah kerusakan akibat virus dan memastikan kelangsungan operasional perpustakaan digital.¹⁰ Pencadangan data sangat penting untuk memastikan

¹⁰ Agus Yazid Kurniawan, "Pengelolaan Perpustakaan Digital di Sma Negeri 1 Yogyakarta," *Repository Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016.

kelangsungan operasional perpustakaan digital dan mencegah kehilangan data yang berharga.

Pada kedua penelitian ini berfokus pada sumber daya digital dalam konteks pendidikan, satu membahas perpustakaan digital di SMA dan yang lainnya *e-library* di perguruan tinggi dengan tujuan tujuan meningkatkan pengalaman belajar dan akses informasi bagi siswa atau mahasiswa melalui penggunaan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan perpustakaan digital di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mencakup siswa berusia remaja. Sedangkan penelitian saya menekankan pada persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *ELibrary* dalam konteks penyelesaian tugas akhir, yang lebih spesifik pada pengalaman penggunaan dan dampaknya terhadap proses akademis. Dengan demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam fokus pada sumber daya digital dalam pendidikan, mereka berbeda dalam hal tingkat pendidikan, aspek yang diteliti, konteks penelitian dan metode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tian Noor yang berjudul "*Implementasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital*"¹¹ bertujuan untuk mengkaji bagaimana teknologi digital diterapkan dalam pengembangan layanan perpustakaan modern. Melalui pendekatan kualitatif, studi literatur, dan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa penerapan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap layanan perpustakaan, seperti akses yang lebih mudah, peningkatan efisiensi, dan kualitas layanan yang lebih baik. Namun, tantangan dalam penerapan teknologi ini termasuk kurangnya infrastruktur yang memadai dan keterbatasan dalam pengetahuan teknis di kalangan staf perpustakaan. Persepsi pengguna terhadap teknologi digital umumnya positif, namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal pelatihan dan edukasi untuk memaksimalkan

¹¹ Tian Noor, "Implementasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Layanan Perpustakaan di Era Digital," *Repository Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2024.

pemanfaatan teknologi tersebut. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur teknologi dan pengembangan keterampilan staf untuk lebih mendukung layanan perpustakaan di era digital.

Pada kedua penelitian ini berfokus pada penggunaan digital dalam konteks perpustakaan di lingkungan pendidikan, dengan tujuan meningkatkan akses informasi bagi penggunaan, baik secara umum di tingkat SMA maupun secara spesifik bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu lebih cenderung menekankan pada aspek manajemen dan strategi implementasi teknologi pada layanan perpustakaan. Sedangkan penelitian saya terfokus pada sudut pandang penggunaan (mahasiswa) dan bagaimana mereka merasakan manfaat dari *E-Library* dalam konteks akademis. Dengan demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam fokus pada teknologi digital dalam perpustakaan, mereka berbeda dalam aspek yang diteliti, tingkat pendidikan, konteks penelitian, dan pendekatan penelitian.

Tabel 1.1 Penelitian yang relevan

No	Judul Penelitian/Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Konsep Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa oleh Adji Muhammad Mulyo	Adapun hasil penelitian bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa pada aspek informasi, komunikasi, dan kreasi konten berada pada kategori sangat baik, menunjukkan bahwa	Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan perbedaan yaitu penelitian terdahulu lebih umum membahas atau pandangan

		<p>mahasiswa memiliki keterampilan yang kuat dalam mengakses, memahami, serta menghasilkan konten digital.</p>	<p>mahasiswa tentang literasi digital secara keseluruhan, yang mencakup berbagai aspek penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih spesifik dan terfokus pada persepsi mahasiswa terhadap penggunaan <i>e-library</i> sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas akhir mereka dan penelitian terdahulu tidak membatasi diri pada program studi atau intitusi tertentu, sedangkan penelitian saya menyebutkan program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare, menunjukkan bahwa penelitian ini lebih berfokus pada konteks tertentu. Dengan demikian, meskipun</p>
--	--	--	--

			penelitian terdahulu dan penelitian saya memiliki kesamaan dalam fokus pada mahasiswa dan penggunaan teknologi, mereka berbeda dalam hal topik, pendekatan, dan lingkup penelitian.
2	Pengelolaan Perpustakaan Digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta oleh Agus Yazid Kurniawan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta secara umum berjalan efektif dalam hal perencanaan, pendanaan, pengelolaan koleksi digital, serta evaluasi.	Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan perpustakaan digital di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mencakup siswa berusia remaja. Sedangkan penelitian saya menekankan pada persepsi mahasiswa terhadap penggunaan <i>ELibrary</i> dalam konteks penyelesaian tugas akhir,

			yang lebih spesifik pada pengalaman penggunaan dan dampaknya terhadap proses akademis. Dengan demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan dalam fokus pada sumber daya digital dalam pendidikan, mereka berbeda dalam hal tingkat pendidikan, aspek yang diteliti, konteks penelitian dan metode penelitian.
3.	Implementasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Layanan perpustakaan di Era Digital oleh Tian Noor	Hasil penelitian untuk mengkaji bagaimana teknologi digital yang diterapkan dalam pengembangan layanan perpustakaan modern. Melalui pendekatan kualitatif, studi literature, dan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa penerapan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap	Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu lebih cenderung menekankan pada aspek manajemen dan strategi implementasi teknologi pada layanan perpustakaan. Sedangkan penelitian saya terfokus pada sudut pandang penggunaan (mahasiswa)

		<p>layanan perpustakaan, seperti akses yang lebih mudah, peningkatan efisiensi, dan kualitas layanan yang baik.</p>	<p>dan bagaimana mereka merasakan manfaat dari <i>E-Library</i> dalam konteks akademis. Dengan demikian, kedua penelitian memeliki kesamaan dalam fokus pada teknologi digital dalam perpustakaan, mereka berbeda dalam aspek yang diteliti, tingkat pendidikan, konteks penelitian, dan pendekatan penelitian.</p>
--	--	---	---

B. Tinjauan Teori

1. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 untuk memahami bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi baru. Model ini berfokus pada dua konstruk utama yaitu Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU), yang dianggap sebagai faktor kunci dalam mempengaruhi adopsi teknologi. PEOU mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan teknologi tersebut tidak memerlukan usaha yang berlebihan. Di sisi lain, PU mengukur sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja atau hasil dari tugas tertentu. TAM telah diterapkan secara luas dalam berbagai konteks,

termasuk sistem informasi, e-learning, dan perpustakaan digital, untuk memahami bagaimana dan mengapa teknologi diterima dan digunakan oleh individu dan organisasi.¹² Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, organisasi dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan adopsi teknologi dan mengoptimalkan penggunaannya.

Model TAM menyediakan kerangka kerja yang sederhana namun kuat untuk menganalisis adopsi teknologi. Dengan fokus pada dua konstruk utama, TAM memungkinkan peneliti dan praktisi untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan individu untuk mengadopsi atau menolak teknologi baru. Misalnya, dalam konteks perpustakaan digital, TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah mahasiswa merasa bahwa sistem perpustakaan digital mudah digunakan dan apakah mereka percaya bahwa sistem tersebut akan membantu mereka dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Temuan dari evaluasi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan desain dan fungsi sistem untuk meningkatkan tingkat adopsi dan penggunaan oleh pengguna.

Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) adalah model yang digunakan untuk memahami bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi informasi. TAM pertama kali dikembangkan oleh Davis et al. berdasarkan model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Model ini dirancang untuk menjelaskan faktor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku pengguna teknologi informasi dalam hal penerimaan teknologi tersebut. TAM mengidentifikasi dua variabel utama, yaitu manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived Ease of Use*), yang dianggap sebagai faktor kunci dalam mempengaruhi adopsi teknologi.¹³ Dengan memahami kedua variabel utama ini, organisasi dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan adopsi

¹² RN Rahmawati dan IM Narsa, “Intention to Use E-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM),” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2019.

¹³Endang Fatmawati, “Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan,” *Jurnal Iqra*’, 2015, h 5.

teknologi dan mengoptimalkan penggunaannya. Contohnya, dengan meningkatkan kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan, organisasi dapat meningkatkan adopsi teknologi dan meningkatkan kepuasan pengguna.

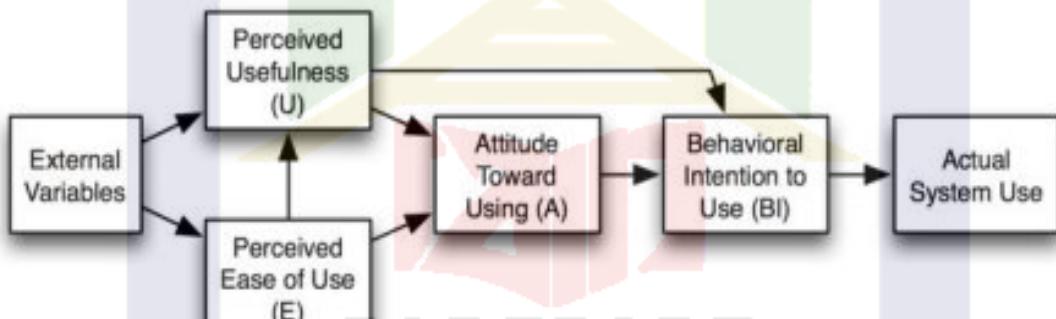
Dalam TAM, variabel manfaat (*usefulness*) merujuk pada sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi akan meningkatkan kinerja mereka, sedangkan variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) berkaitan dengan sejauh mana pengguna merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. Kedua variabel ini telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam mengadopsi teknologi, dengan validitas yang telah diuji secara empiris dalam berbagai konteks teknologi. TAM juga mengasumsikan bahwa semakin besar persepsi kemudahan penggunaan, semakin besar pula manfaat yang dirasakan, sehingga mendorong adopsi teknologi tersebut.

Relevansi model TAM dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk mengevaluasi bagaimana mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare menerima dan menggunakan perpustakaan digital dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan menilai persepsi mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat dari perpustakaan digital, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktorfaktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi tersebut di kalangan mahasiswa. Model ini juga dapat membantu mengidentifikasi cara untuk meningkatkan efektivitas perpustakaan digital dalam mendukung proses akademik mahasiswa, terutama dalam konteks penyelesaian tugas akhir.

Model TAM (Technology Acceptance Model) dapat digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap penggunaan perpustakaan digital dalam menyelesaikan tugas akhir, relevan dengan penelitian yang Anda lakukan. Dalam konteks ini, persepsi kemanfaatan dapat dilihat dari beberapa faktor: (1) percepatan proses pencarian dan akses sumber referensi, (2) peningkatan performa penyelesaian tugas akhir, (3) peningkatan produktivitas akademik, (4) efektivitas dalam mengakses bahan-bahan digital, (5) kemudahan dalam mengelola referensi, dan (6) penilaian secara umum bahwa perpustakaan digital bermanfaat bagi mahasiswa.

dalam menyelesaikan tugas akhir.¹⁴ Penggunaan teknologi perpustakaan digital diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam proses penulisan tugas akhir mahasiswa PAI di IAIN Parepare.

Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan juga berperan penting dalam pemanfaatan perpustakaan digital. Faktor-faktor seperti (1) kemudahan dalam mempelajari cara menggunakan perpustakaan digital, (2) kemudahan dalam mengontrol navigasi dan akses informasi, (3) kejelasan tata letak dan fitur yang digunakan, (4) fleksibilitas sistem dalam menyediakan akses ke berbagai jenis referensi, (5) kemudahan untuk menjadi mahir dalam menggunakan platform digital tersebut, dan (6) penilaian umum bahwa perpustakaan digital mudah digunakan.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan perpustakaan digital dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mereka di IAIN Parepare.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi.



Gambar 1.1 Model TAM

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis

¹⁴ MHFR Rohim, “Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Pembiayaan Kredit: Studi Kasus pada Pengguna Fifgroup Mobile Customer,” *Etheses.Uin-Malang.Ac.Id*, 2024.

¹⁵ N Nihayah, “Evaluasi Adopsi Aplikasi Digital Banking Berdasarkan Model Penerima Teknologi (TAM), 2024.

¹⁶ Rohim, “Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Pembiayaan Kredit: Studi Kasus Pada Pengguna Fifgroup Mobile Customer.”

telah dimodifikasi menjadi lima konstruk utama, yaitu: *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), *Perceived Usefulness* (kegunaan yang dirasakan), *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan), *Behavioral Intention to Use* (niat perilaku untuk menggunakan), dan *Actual System Usage* (kondisi nyata penggunaan sistem). Model ini menggambarkan hubungan antara keyakinan atau *beliefs* (kegunaan dan kemudahan penggunaan) dengan sikap, niat pengguna, serta penggunaan nyata dari sistem.

Perceived Ease of Use didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha yang berlebihan, baik secara fisik maupun mental. Sikap pengguna terhadap teknologi dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, serta variabel eksternal seperti komitmen terhadap penggunaan sistem dan *self-efficacy*.

Perceived Usefulness didefinisikan sebagai keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerja individu. Dalam konteks organisasi, kegunaan sistem sering dikaitkan dengan peningkatan hasil kinerja seperti gaji, promosi, atau bonus.

Attitude Toward Using merefleksikan perasaan pengguna, baik positif maupun negatif, terhadap penggunaan teknologi tersebut. Sikap ini dapat memengaruhi niat perilaku untuk menggunakan sistem atau teknologi.

Behavioral Intention to Use mengacu pada niat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut. Menurut penelitian, seseorang akan melakukan tindakan jika memiliki minat atau niat untuk melakukannya.

Actual System Usage menggambarkan perilaku penggunaan nyata dari sistem atau teknologi. Ini mencerminkan bagaimana sistem atau perangkat tersebut benar-benar digunakan oleh pengguna dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan niat dan sikap mereka terhadap teknologi tersebut.¹⁷ Dengan memahami model

¹⁷ Rabbani, “Analisis Techonology Acceptance Model Terhadap Penerimaan Website Bibliografi Nasional Indonesia di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021.

TAM ini, peneliti dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam berbagai konteks, termasuk perpustakaan digital atau platform lainnya yang relevan dengan penelitian peneliti.

2. *E-library*

a. Konsep E-library

Perpustakaan elektronik atau *E-library* adalah bentuk evolusi dari perpustakaan tradisional yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi serta sumber daya ilmu pengetahuan secara lebih efisien. Secara umum, *E-library* dapat diartikan sebagai sistem informasi digital yang menyajikan berbagai jenis bahan bacaan dalam bentuk elektronik, seperti buku, jurnal, artikel, dan media digital lainnya, yang dapat diakses oleh pengguna melalui internet. *E-library* tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dokumen digital, tetapi juga menyediakan berbagai layanan yang mendukung pencarian, peminjaman, dan pembacaan koleksi secara online tanpa batasan waktu dan tempat.¹⁸ Perkembangan *E-library* sendiri berawal dari keinginan untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh perpustakaan tradisional, seperti keterbatasan ruang penyimpanan fisik, keterbatasan akses, dan keterbatasan kemampuan distribusi informasi.

Menurut para ahli, seperti Witten dan Bainbridge (2003), *E-library* merupakan perpustakaan yang didesain menggunakan infrastruktur teknologi informasi untuk mengumpulkan, mengelola, dan mengakses sumber daya elektronik dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi penggunanya secara lebih cepat dan efisien.¹⁹ Dengan adanya *E-library*, proses pencarian informasi menjadi lebih mudah karena pengguna dapat mengakses koleksi digital dari berbagai perangkat seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar.

¹⁸ AP Arum dan Y Marfianti, "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi," *Information Science and Library*, 2021.

¹⁹ AR Saleh, "Pengembangan Perpustakaan Digital," *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*, 2014.

Karakteristik *E-library* yang membedakannya dari perpustakaan konvensional antara lain adalah kemampuannya dalam menyajikan informasi secara lebih dinamis dan interaktif. *E-library* tidak hanya menyediakan teks, tetapi juga berbagai format multimedia seperti video, audio, dan gambar yang dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian. Selain itu, *E-library* juga memiliki kemampuan untuk melakukan pemrosesan otomatis, seperti penyimpanan referensi, pembuatan daftar pustaka, dan pencarian kata kunci yang lebih cepat dan akurat. Peran *E-library* dalam lingkungan akademik menjadi sangat signifikan karena mampu meningkatkan aksesibilitas mahasiswa dan dosen terhadap berbagai literatur akademik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan pendidikan di institusi tersebut.

b. Komponen dan Struktur Sistem *E-library*

E-library terdiri dari beberapa komponen utama yang membentuk satu kesatuan sistem untuk mendukung pengelolaan dan penyebaran informasi secara digital. Komponen pertama adalah infrastruktur teknologi, yang mencakup server, perangkat lunak, dan koneksi internet. Server berfungsi sebagai pusat penyimpanan semua data dan informasi digital yang tersedia di dalam *E-library*, sedangkan perangkat lunak digunakan untuk mengatur manajemen koleksi, pencarian, dan pengelolaan akses pengguna. Koneksi internet merupakan penghubung utama yang memungkinkan pengguna dapat mengakses koleksi *E-library* dari mana saja dan kapan saja. Tanpa infrastruktur teknologi yang memadai, sistem *E-library* tidak akan dapat berfungsi dengan optimal karena akan menghambat proses distribusi dan aksesibilitas informasi.

Komponen kedua dari *E-library* adalah manajemen konten digital. Ini mencakup proses pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan penyebaran berbagai sumber daya informasi dalam bentuk digital, seperti buku elektronik (e-books), jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi, serta media pendukung lainnya. Manajemen konten digital melibatkan proses digitalisasi koleksi fisik melalui pemindaian atau konversi ke format elektronik sehingga dapat disimpan dan diakses

secara digital. Selain itu, manajemen konten juga melibatkan pengaturan metadata yang akurat agar pencarian dan pengelompokan konten dapat dilakukan dengan mudah. Penerapan standar metadata seperti Dublin Core atau MARC (Machine-Readable Cataloging) sangat penting dalam memudahkan proses pencarian dan penyediaan referensi yang relevan.

Komponen ketiga adalah fitur-fitur sistem *E-library* yang mendukung pengguna dalam mengakses dan mengelola konten digital. Fitur utama yang biasanya terdapat dalam *E-library* adalah sistem pencarian (search engine), penyimpanan, dan pengelolaan referensi. Sistem pencarian memungkinkan pengguna menemukan dokumen atau informasi yang diinginkan dengan menggunakan kata kunci tertentu. Selain itu, *E-library* modern juga dilengkapi dengan fitur penyimpanan dokumen yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan konten favorit ke dalam akun pribadi mereka. Fitur pengelolaan referensi mempermudah mahasiswa atau peneliti dalam menyusun daftar pustaka dengan format yang sesuai, serta menyimpan catatan dan anotasi pada dokumen yang sedang dibaca. Dalam hal struktur arsitektur, *E-library* didesain untuk mendukung keamanan dan aksesibilitas. Data yang tersimpan di server harus dilindungi dengan enkripsi dan mekanisme otentikasi yang kuat agar hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengaksesnya. Selain itu, aksesibilitas *E-library* juga dirancang agar dapat digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pengguna dengan kebutuhan khusus, dengan menerapkan standar aksesibilitas seperti WCAG (Web Content Accessibility Guidelines).

c. Manfaat dan Kelebihan *E-library* dalam Dunia Pendidikan

E-library memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran di dunia pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah kemudahan akses terhadap informasi. Dengan adanya *E-library*, mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai sumber referensi akademik seperti buku elektronik (e-books), jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian dari berbagai disiplin ilmu kapan saja dan di mana saja. Hal ini tidak hanya mempermudah proses pencarian

informasi, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam mengakses bahan ajar tanpa harus terikat dengan jam operasional perpustakaan konvensional. Dalam konteks penyusunan tugas akhir dan penelitian, *E-library* sangat membantu mahasiswa dalam mencari literatur yang relevan dan up-to-date, sehingga dapat memperkaya isi dari tugas akhir maupun penelitian yang sedang dilakukan.²⁰ Selain itu, penghematan biaya dan ruang juga menjadi kelebihan *E-library* dibandingkan perpustakaan tradisional.

E-library mengurangi kebutuhan untuk menyediakan ruang fisik yang luas untuk menampung koleksi buku. Semua dokumen dan buku dapat disimpan dalam format digital, sehingga tidak memerlukan tempat penyimpanan fisik. Penghematan biaya dapat terlihat dari berkurangnya pengeluaran untuk pemeliharaan koleksi buku fisik serta biaya pembelian buku yang umumnya lebih mahal daripada versi digitalnya. Bagi institusi pendidikan, *E-library* merupakan solusi efektif dalam meminimalkan pengeluaran operasional terkait manajemen perpustakaan, serta mengurangi biaya yang harus dikeluarkan mahasiswa untuk mendapatkan sumber referensi. Oleh karena itu, implementasi *E-library* sangat bermanfaat dalam efisiensi pengelolaan sumber daya pendidikan.²¹ Lebih lanjut, *E-library* juga memiliki kontribusi signifikan dalam mendukung kegiatan akademik, baik itu pembelajaran jarak jauh maupun pengajaran di kelas.

Dengan adanya *E-library*, dosen dapat memberikan referensi yang lebih bervariasi dan berkualitas bagi mahasiswa, sehingga dapat memperkaya materi pembelajaran. Dalam pembelajaran jarak jauh, *E-library* menyediakan akses terhadap materi-materi penting yang diperlukan oleh mahasiswa tanpa harus datang ke kampus. *E-library* mendukung konsep pembelajaran modern yang berbasis teknologi, memperluas jangkauan edukasi, dan memberikan kesempatan yang sama

²⁰ Harianto, “Efektifitas Penerapan Manajemen Perpustakaan Menggunakan Senayan Library Manajemen Sistem (Slims) Pada Perpustakaan Universitas Indonesia Timur.,” *MARCH: Vol. 5 No. 1, 2024.*

²¹ F Siyasih, “Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Digital (Studi Kasus: Smk 1 Bandar Lampung),” *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2021.

bagi semua mahasiswa untuk mengakses sumber daya akademik, tanpa terbatas oleh jarak atau waktu. Dengan semua manfaat ini, *E-library* semakin diakui sebagai elemen penting dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan.

d. Tantangan dan Solusi Implementasi *E-library* di Perguruan Tinggi

Meskipun *E-library* memberikan berbagai kemudahan dan manfaat bagi perguruan tinggi, penerapan sistem ini tidak lepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di banyak institusi pendidikan, terutama di daerah yang masih mengalami kesenjangan digital. Ketersediaan jaringan internet yang tidak stabil dan lambat, serta kurangnya perangkat keras dan lunak yang memadai menjadi hambatan bagi mahasiswa dan dosen dalam memanfaatkan *E-library* secara optimal. Untuk mengatasi masalah ini, institusi perlu berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi, seperti menyediakan jaringan internet yang lebih cepat dan stabil, serta memperbarui perangkat yang mendukung akses ke *E-library*. Selain itu, perguruan tinggi dapat bekerja sama dengan penyedia layanan teknologi untuk menyediakan solusi yang lebih efisien dan terjangkau bagi para penggunanya.²² Tantangan lain yang kerap muncul adalah isu hak cipta dan lisensi pada konten digital yang disediakan oleh *E-library*.

Perpustakaan digital sering kali mengalami kesulitan dalam memperoleh izin dan lisensi untuk menyebarluaskan karya ilmiah atau buku elektronik, sehingga tidak semua bahan bacaan dapat diakses secara bebas oleh mahasiswa dan dosen. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran dan penelitian, terutama ketika bahan yang dibutuhkan tidak tersedia atau hanya dapat diakses dengan biaya tertentu. Untuk mengatasi hal ini, institusi pendidikan dapat mendorong pengembangan dan penggunaan materi yang bersifat *open access*, yaitu konten yang dapat diakses secara bebas tanpa batasan hak cipta. Selain itu, perguruan tinggi dapat memperluas kerja sama dengan penerbit dan lembaga penelitian untuk mendapatkan

²² AAN Raihan, “Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi E-Perpus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung,” *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 2024.

akses lebih luas terhadap konten berlisensi.²³ Selain itu, kurangnya literasi digital di kalangan mahasiswa dan dosen juga menjadi tantangan dalam implementasi *E-library*.

Masih banyak pengguna yang kurang memahami cara menggunakan fitur-fitur *E-library*, seperti pencarian referensi, manajemen konten digital, atau pemanfaatan alat bantu seperti perangkat lunak pengelolaan referensi (reference manager). Solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengadakan program pelatihan literasi digital secara rutin bagi mahasiswa dan dosen. Program ini dapat mencakup pelatihan penggunaan *E-library*, pemanfaatan teknologi pendukung, serta penerapan etika dalam mengakses informasi digital.²⁴ Peningkatan literasi digital ini akan membantu civitas akademika dalam memanfaatkan *E-library* secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi. Dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan menerapkan solusi yang tepat, *E-library* dapat diimplementasikan secara lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh pengguna di lingkungan akademik.

C. Tinjauan Konseptual

1. Perpustakaan Digital

a. Pengertian Perpustakaan digital

Perpustakaan digital merupakan salah satu inovasi yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam konteks pendidikan tinggi, perpustakaan digital menjadi alat yang sangat penting karena memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai sumber informasi ilmiah, seperti jurnal, buku, artikel, dan laporan penelitian. Perpustakaan digital tidak hanya menyediakan akses ke informasi yang lebih luas tetapi juga memfasilitasi pengguna

²³ K Khairina, “Penegakan Hukum Administrasi Terhadap Pelanggaran Hak Cipta pada Situs Free Download Lagu,” *Digilib.Iain-Palangkaraya.Ac.Id*, 2020.

²⁴ Rhoni Rodin, “Digital Library’s IAIN Curup Sebagai Bentuk Transformasi Layanan di Era Pandemi Covid 19,” *Proceeding of The International Seminar on Adab and Humanities (ISAH) Vol. 5 No. 1*, 2023.

dalam proses penelitian, penulisan, dan pengumpulan data yang berkualitas. Konsep perpustakaan digital telah berkembang secara signifikan dan semakin relevan dalam mendukung kebutuhan akademik dan profesional.²⁵ Perpustakaan digital menjadi solusi utama dalam menghadapi tantangan akses informasi yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama mereka yang sedang menyelesaikan tugas akhir.

Dalam penelitian ini, perpustakaan digital IAIN Parepare dievaluasi dalam konteks perannya terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa Prodi PAI. Peran perpustakaan digital dalam meningkatkan literasi informasi, efisiensi dalam pengelolaan referensi, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengakses sumber daya yang dibutuhkan menjadi fokus utama dalam tinjauan konseptual ini.

b. Definisi Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital didefinisikan sebagai koleksi sumber informasi yang tersedia dalam format digital dan dapat diakses secara daring melalui komputer atau perangkat mobile. Perpustakaan digital mencakup berbagai bentuk informasi, termasuk teks, gambar, video, audio, dan data lainnya yang dapat disimpan, dikelola, dan didistribusikan secara elektronik. Dalam perpustakaan digital, pengguna dapat mencari, mengunduh, dan mengelola berbagai sumber daya informasi tanpa harus secara fisik mengunjungi perpustakaan tradisional.²⁶ Perpustakaan digital memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai sumber daya informasi secara online.

Menurut Borgman, perpustakaan digital adalah organisasi yang memberikan sumber daya, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem informasi, yang memungkinkan pengguna mengakses informasi melalui internet atau jaringan komputer. Seiring dengan perkembangan teknologi, perpustakaan digital tidak hanya menyimpan data dalam bentuk teks atau gambar, tetapi juga multimedia, interaktif,

²⁵H Helaluddin, “Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan di Perguruan Tinggi,” *Pendais: Jurnal.Uit.Ac.Id*, 2019.

²⁶N Nurchaili, “Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital,” *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, 2017.

dan sumber daya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.²⁷ Perpustakaan digital modern dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam mencari dan mengakses informasi, serta meningkatkan kualitas penelitian dan pembelajaran.

c. Faktor yang mendukung pengembangan perpustakaan digital

Menurut Griffin sebagaimana penelitian AR Saleh, terdapat peningkatan minat dan perkembangan pesat dalam penggunaan perpustakaan digital dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mendukung pengembangan perpustakaan digital adalah sebagai berikut:

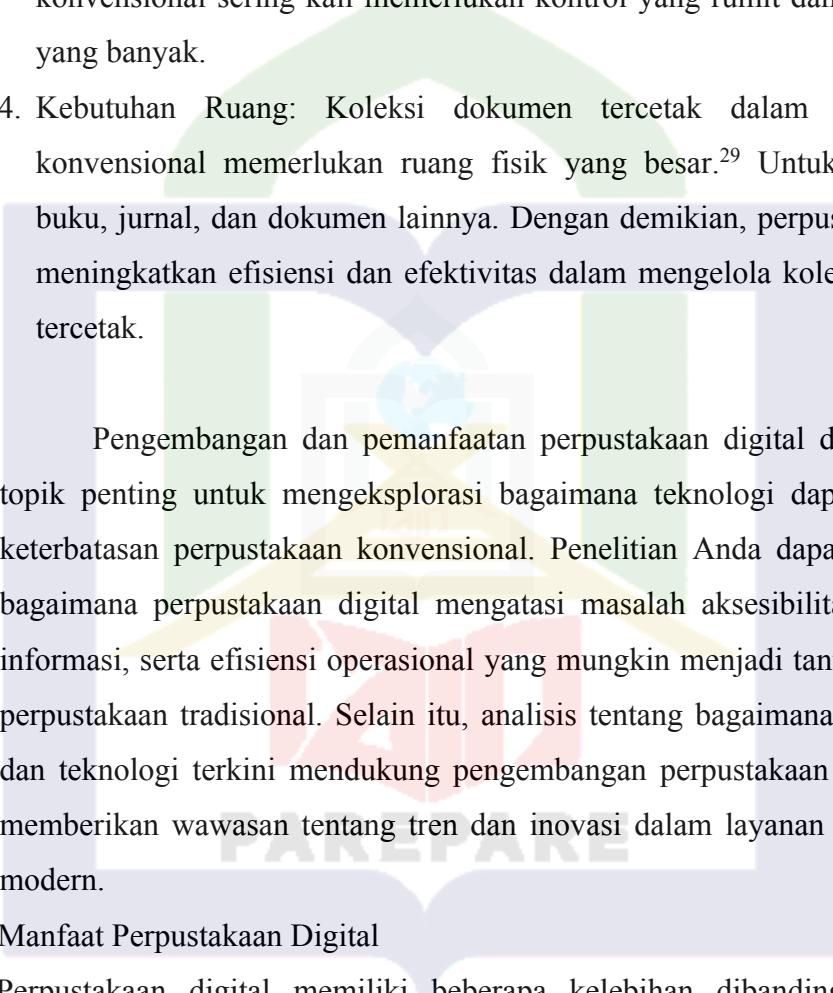
1. Kemajuan Teknologi, tersedianya teknologi komputasi dan komunikasi yang memungkinkan penciptaan, pengumpulan, dan manipulasi informasi dengan lebih efisien.
2. Infrastruktur Jaringan Internasional, adanya infrastruktur jaringan internasional yang mendukung konektivitas serta peningkatan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan jaringan tersebut.
3. Pertumbuhan Informasi Online, perkembangan pesat dan meluasnya informasi berbasis online yang meningkatkan kebutuhan akan akses digital.
4. Akses Internet yang Luas, peningkatan akses internet umum, seperti hotspot di tempat umum dan akses melalui perangkat seluler, yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi digital kapan saja dan di mana saja.²⁸ Pengguna dapat mengakses informasi digital dari mana saja, asalkan memiliki koneksi internet.

Beberapa alasan utama untuk pengembangan perpustakaan digital adalah:

1. Keterbatasan Perpustakaan Konvensional: Perpustakaan konvensional memiliki batasan fisik yang mengharuskan pengguna untuk datang langsung ke lokasi perpustakaan untuk mengakses dokumen. Jika dokumen sedang dipinjam atau digunakan orang lain, pengguna tidak dapat mengaksesnya.

²⁷IM Pasaribu dan D Hendarsyah A Asari, F Fahriyah, *Manajemen Perpustakaan Digital* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

²⁸ Y Widayanti, "Pengelolaan Perpustakaan Digital," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2015.

- 
2. Titik Akses Terbatas: Perpustakaan konvensional sering kali memiliki keterbatasan dalam pencarian informasi, seperti tidak dapat mencari menggunakan kombinasi kata atau membatasi pencarian hanya pada tahun terbit.
 3. Kontrol Penggunaan yang Rumit: Pengelolaan dokumen di perpustakaan konvensional sering kali memerlukan kontrol yang rumit dan tenaga kerja yang banyak.
 4. Kebutuhan Ruang: Koleksi dokumen tercetak dalam perpustakaan konvensional memerlukan ruang fisik yang besar.²⁹ Untuk menyimpan buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Dengan demikian, perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola koleksi dokumen tercetak.

Pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan digital dapat menjadi topik penting untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat mengatasi keterbatasan perpustakaan konvensional. Penelitian Anda dapat fokus pada bagaimana perpustakaan digital mengatasi masalah aksesibilitas, pencarian informasi, serta efisiensi operasional yang mungkin menjadi tantangan dalam perpustakaan tradisional. Selain itu, analisis tentang bagaimana infrastruktur dan teknologi terkini mendukung pengembangan perpustakaan digital dapat memberikan wawasan tentang tren dan inovasi dalam layanan perpustakaan modern.

d. Manfaat Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, di antaranya:

1. Menghemat ruang

Karena koleksi perpustakaan digital adalah dokumen berbentuk digital,

²⁹A Nurhayati, "Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat," *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 2018.

penyimpanan menjadi lebih efisien dan tidak memerlukan ruang fisik yang besar seperti perpustakaan konvensional.

2. Akses ganda (multiple access)

Setiap pemakai dapat secara bersama-sama mengakses dan menggunakan buku digital yang sama, baik untuk dibaca langsung maupun diunduh ke perangkat pribadi.

3. Tidak dibatasi ruang dan waktu

Perpustakaan digital dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, selama terdapat koneksi internet, memungkinkan mahasiswa mengakses sumber daya tanpa batasan geografis atau waktu.

4. Koleksi multimedia

Koleksi perpustakaan digital dapat mencakup teks, gambar, suara, hingga video, yang memberikan fleksibilitas dalam menyimpan dan menyajikan berbagai bentuk informasi yang tidak bisa sepenuhnya digantikan oleh teks.

5. Biaya lebih murah

Secara relatif, biaya untuk mengakses dokumen digital lebih murah, terutama jika dilihat dari kemampuannya untuk digandakan tanpa batas.³⁰ Dengan demikian, dokumen digital dapat menjadi pilihan yang lebih ekonomis dan efisien bagi individu dan organisasi yang memerlukan akses informasi dalam jumlah besar.

Kelebihan-kelebihan perpustakaan digital ini sangat relevan dengan penelitian saya tentang dampak penggunaan perpustakaan digital terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI di IAIN Parepare. Dengan memanfaatkan perpustakaan digital, mahasiswa dapat menghemat waktu dan tenaga, memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya akademik, serta meningkatkan efisiensi penelitian yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas tugas akhir yang mereka selesaikan.

³⁰ T Rahma dan SN Sari A Karim, "Pengaruh Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2023.

e. Teknologi Informasi dalam Perpustakaan

Teknologi Informasi dalam Perpustakaan, menurut Abdul Rahman Saleh, merupakan sumber daya strategis yang sangat penting dalam mendukung kehidupan kita. Perpustakaan sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas informasi, mulai dari menghimpun, mengolah, hingga mendistribusikan informasi kepada penggunanya, memerlukan penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.³¹ Ada beberapa alasan mengapa teknologi informasi harus diterima di perpustakaan, antara lain:

1. Tuntutan terhadap jumlah dan mutu layanan perpustakaan: Teknologi informasi memungkinkan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan yang diberikan oleh perpustakaan.
2. Tuntutan terhadap penggunaan koleksi bersama (Resource Sharing): Dengan teknologi informasi, perpustakaan dapat dengan mudah berbagi koleksi dengan perpustakaan lain, baik di tingkat lokal maupun global.
3. Kebutuhan untuk mengefektifkan sumber daya manusia: Teknologi dapat membantu perpustakaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia melalui otomatisasi berbagai tugas.
4. Tuntutan terhadap efisiensi waktu: Dengan adanya sistem otomatisasi, teknologi informasi dapat mempercepat proses layanan di perpustakaan.
5. Keragaman informasi yang dikelola: Teknologi informasi memungkinkan perpustakaan untuk mengelola berbagai bentuk informasi, mulai dari teks, gambar, hingga multimedia.
6. Kebutuhan akan ketepatan layanan informasi: Teknologi informasi membantu perpustakaan dalam memberikan layanan informasi yang cepat dan akurat kepada pengguna.³² Dengan demikian, teknologi informasi dapat

³¹ H Giawa, "Strategi Pengembangan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias Utara," *Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2021.

³² Fahrizandi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2020.

membantu perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan informasi dan memenuhi kebutuhan pengguna.

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan kini menjadi indikator utama dalam mengukur kemajuan sebuah perpustakaan. Bukan lagi besar atau megahnya bangunan perpustakaan, tetapi seberapa canggih dan efisien teknologi yang digunakan dalam operasionalnya. Teknologi memungkinkan perpustakaan untuk melayani lebih banyak pengguna dan menyebarkan lebih banyak informasi secara efektif.

Perkembangan teknologi telah mempercepat evolusi perpustakaan, mengubahnya menjadi pusat informasi yang lebih modern dan canggih, terutama melalui penerapan "database" dan perpustakaan digital. Kemajuan ini memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.
2. Meningkatkan citra perpustakaan.
3. Mendukung pembangunan infrastruktur nasional, regional, dan global³³ dan dapat dilakukan melalui berbagai cara.

Manfaat-manfaat ini sangat relevan dengan penelitian saya tentang *dampak penggunaan perpustakaan digital terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI di IAIN Parepare*. Dalam konteks penelitian ini, teknologi informasi di perpustakaan digital berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, kecepatan, dan ketepatan layanan informasi yang sangat dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Dengan penerapan teknologi informasi, perpustakaan digital tidak hanya memudahkan akses ke sumber-sumber akademik berkualitas, tetapi juga meningkatkan efisiensi proses penelitian mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap kualitas tugas akhir yang dihasilkan.

2. Tugas Akhir

Tugas akhir yang dimaksud adalah tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikan studi mereka. Mahasiswa merupakan

³³Adi Nugroho Susanto Putro, *Revolusi Belajar di Era Digital* (Penerbit PT Kodagu Trainer Indonesia, 2023).

elemen penting dalam perguruan tinggi, dengan kewajiban untuk menyelesaikan studi melalui penyusunan tugas akhir. Pencapaian tugas akhir menjadi hal yang dinantikan karena merupakan salah satu kunci kesuksesan akademik di suatu program studi.

Namun, dalam proses penyusunan tugas akhir sering kali mahasiswa menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya informasi mengenai jadwal ujian proposal, sidang, serta syarat-syarat yang harus dipenuhi. Selain itu, mahasiswa juga sering kali mengalami kesulitan dalam mencari judul penelitian yang relevan dan menghindari kesamaan judul dengan penelitian sebelumnya, serta mengalami kendala dalam menjadwalkan bimbingan dengan dosen.

Program Studi sebenarnya telah memiliki sistem informasi tugas akhir, tetapi sistem ini masih memiliki beberapa kekurangan yang signifikan. Sistem belum sepenuhnya user-friendly, belum ada fitur untuk mengunduh syarat ujian secara langsung, dan informasi terkait proses ujian belum tersampaikan dengan baik. Selain itu, proses pengelolaan tugas akhir dalam sistem tersebut belum optimal, sehingga mahasiswa dan dosen pembimbing sering kali menghadapi kesulitan dalam memantau perkembangan proses bimbingan dan penyelesaian tugas akhir.³⁴ Dengan demikian, proses pengelolaan tugas akhir dapat menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lebih baik dan tepat waktu.

Sejalan dengan penelitian mengenai dampak penggunaan perpustakaan digital terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Prodi PAI IAIN Parepare, pengembangan sistem informasi tugas akhir berbasis teknologi menjadi sangat relevan. Teknologi informasi tidak hanya akan memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi terkait tugas akhir, tetapi juga akan membantu meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan ketepatan layanan, seperti yang dibahas dalam penelitian saya. Implementasi teknologi informasi yang baik diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian tugas akhir, memberikan akses yang lebih mudah ke sumber daya, dan

³⁴ Nurul Renaningtias dan Dyah Apriliani, "Penerapan Metode Prototype pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa," *Jurnal Rekursif*, 2021, h 93.

memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan bimbingan dan informasi yang akurat dalam penyusunan tugas akhir mereka.

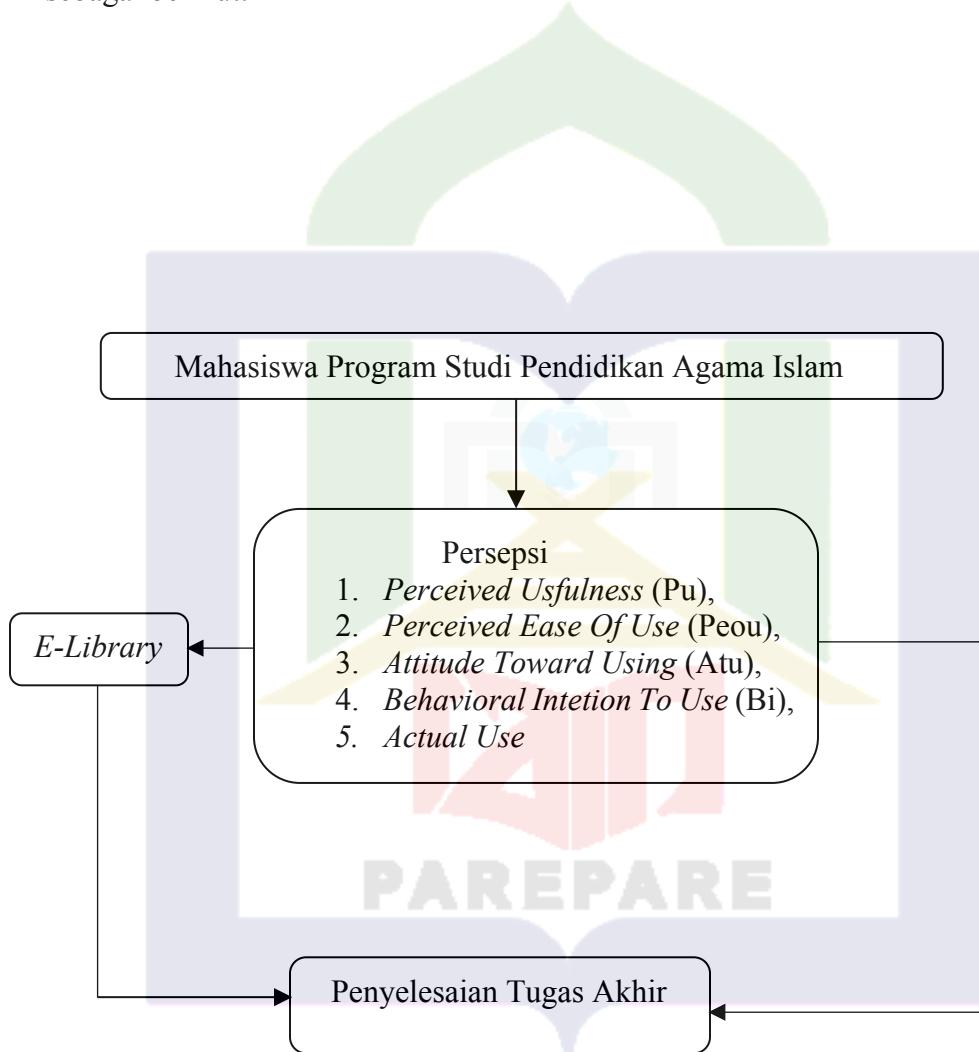
Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah memfasilitasi proses penyebaran dan pertukaran informasi secara global tanpa batasan waktu. Teknologi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Salah satu penerapannya terlihat dalam penyusunan Tugas Akhir (TA), yang merupakan indikator kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan. Tugas Akhir juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus ke dunia nyata, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebelum mencapai tahap penyelesaian Tugas Akhir, mahasiswa harus melalui beberapa proses seperti menentukan judul, mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, menyusun proposal, hingga akhirnya menyelesaikan Tugas Akhir dan menjalani sidang.³⁵ Relevansi penerapan teknologi informasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini juga terlihat dalam penelitian saya tentang dampak penggunaan perpustakaan digital terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa PAI di IAIN Parepare. Sama halnya dengan sistem Tugas Akhir berbasis web di UNESA, perpustakaan digital memainkan peran penting dalam mempermudah akses mahasiswa terhadap sumber informasi yang dibutuhkan dalam menyusun tugas akhir.

Dengan adanya teknologi informasi, mahasiswa tidak hanya memperoleh akses yang lebih cepat dan mudah, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka karena tersedianya sumber daya akademik yang lebih luas dan terpercaya. Implementasi perpustakaan digital memungkinkan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dengan lebih efisien, serta membantu meningkatkan kualitas tugas akhir yang dihasilkan, sehingga berdampak positif bagi proses akademik secara keseluruhan.

³⁵Puspita Aritias Anggaeni dan Bambang Sujatmiko, "Sistem Informasi Tugas Akhir Berbasis Web (Studi Kasus D3 Manajemen Informatika Te Ft Unesa)," *Jurnal Manajemen Informatika. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2013*, 2013.

D. Kerangka Pikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana penggunaan *E-Library* mempengaruhi efektivitas penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Sehingga dari dapat dirumuskan Kerangka Pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis fenomena secara objektif menggunakan data numerik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka yang kemudian diolah secara statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang didapat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan salah satu metode dalam pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sampel populasi tertentu dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner. Melalui survei, penelitian ini akan mengukur tingkat penggunaan dan pemanfaatan *E-library* oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dalam menyelesaikan tugas akhir. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, seperti frekuensi penggunaan *E-library* dan kemudahan akses, serta pengaruhnya terhadap efektivitas penyelesaian tugas akhir.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah IAIN Parepare, khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi perpustakaan digital sebagai sarana yang digunakan oleh mahasiswa PAI dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan memahami bagaimana mahasiswa memanfaatkan perpustakaan digital dalam mencari referensi, mengakses sumber daya akademik, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengoptimalkan

³⁶ I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020).

penggunaan perpustakaan digital tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan difokuskan pada analisis pemanfaatan perpustakaan digital di kalangan mahasiswa Prodi PAI di IAIN Parepare.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini ialah setelah proposal penelitian telah diseminarkan serta telah mendapatkan surat izin penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan selama ± 60 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, definisi populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah genxeralisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya".³⁷ Populasi ini mencakup mahasiswa PAI semester 9 yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir. Menurut data terakhir, terdapat sekitar 55 mahasiswa yang terdaftar di program studi tersebut. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini akan mengambil sampel dari populasi yang ada.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh mahasiswa PAI semester 9 yang jumlah populasi sebanyak 55 mahasiswa yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data adalah semua hal yang terkait dengan cara atau metode untuk mendapatkan informasi dari responden yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.³⁸ Angket ini akan berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang secara khusus untuk mengukur frekuensi, kebiasaan, dan efektivitas penggunaan *E-library* oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Angket ini mencakup beberapa kategori pertanyaan, seperti frekuensi akses ke *E-library*, jenis sumber yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menggunakan *E-library* untuk mendukung penyusunan tugas akhir. Data yang diperoleh dari kuesioner ini akan diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai dokumen resmi terkait penggunaan *E-library* di kampus IAIN Parepare. Dokumen yang diakses dapat mencakup laporan penggunaan *E-library*, statistik pengakses, catatan layanan *E-library*, serta panduan penggunaan yang tersedia bagi mahasiswa. Dokumentasi ini juga akan mencakup sumber-sumber ilmiah, seperti jurnal, artikel, dan buku, yang berhubungan dengan penelitian tentang *E-library*, termasuk peraturan dan kebijakan terkait akses dan penggunaan perpustakaan digital di perguruan tinggi. Analisis dokumentasi ini akan memberikan konteks dan dasar teoritis yang kuat dalam penelitian ini.

Setelah data dari ketiga teknik tersebut terkumpul, data akan diolah dan

³⁸ Sri Mulianah *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes* (Penerbit CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

dianalisis. Proses pengolahan data meliputi pemeriksaan kelengkapan data, pengkodean jawaban kuesioner, dan input data ke perangkat lunak statistik untuk diolah lebih lanjut. Data dari angket akan dianalisis menggunakan teknik kuantitatif, seperti analisis deskriptif dan inferensial, untuk menggambarkan hubungan antara variabel penggunaan *E-library* dengan efektivitas penyusunan tugas akhir mahasiswa di kelas yang diteliti.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini membantu peneliti untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara penggunaan *E-library* oleh mahasiswa dan efektivitas mereka dalam menyusun tugas akhir dalam konteks penelitian kuantitatif ini. Indikator penggunaan model TAM (*Technology Acceptance Model*) biasanya melibatkan beberapa faktor kunci untuk mengukur penerimaan teknologi oleh pengguna. Berikut adalah indikator utama yang umum digunakan dalam model TAM:

1. *Perceived Usefulness* (PU): Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Indikatornya meliputi:
 - a. Teknologi membantu menyelesaikan tugas lebih cepat.
 - b. Teknologi meningkatkan produktivitas.
 - c. Teknologi memudahkan dalam pencapaian tujuan.
2. *Perceived Ease of Use* (PEOU): Sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan teknologi tersebut bebas dari usaha keras. Indikatornya meliputi:
 - a. Teknologi mudah dipelajari.
 - b. Teknologi mudah digunakan.
 - c. Pengguna tidak memerlukan banyak waktu untuk memahami penggunaan teknologi.
3. *Attitude Toward Using* (ATU): Sikap umum pengguna terhadap penggunaan teknologi. Indikatornya meliputi:
 - a. Pengguna merasa positif atau negatif tentang menggunakan teknologi.

- b. Pengguna merasa nyaman saat menggunakan teknologi.
- 4. *Behavioral Intention to Use* (BI): Niat pengguna untuk menggunakan teknologi di masa depan. Indikatornya meliputi:
 - a. Pengguna berencana menggunakan teknologi dalam waktu dekat.
 - b. Pengguna berniat menggunakan teknologi secara berulang.
- 5. *Actual Use*: Penggunaan nyata teknologi oleh pengguna, biasanya diukur dengan seberapa sering atau seberapa lama teknologi tersebut digunakan.

TAM sering diperluas dengan faktor lain seperti *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, dan *Trust* untuk memperhitungkan faktor eksternal yang memengaruhi penerimaan teknologi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diformulasikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai efektivitas penyusunan tugas akhir mahasiswa, dengan fokus pada penggunaan *E-library* sebagai sumber referensi utama. Kuesioner ini akan diberikan kepada mahasiswa sebagai responden penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan dirancang untuk mencakup aspek-aspek kunci terkait variabel penelitian, seperti aksesibilitas *E-library*, kemudahan penggunaan, pengaruh *E-library* terhadap kualitas penelitian, dan kepuasan mahasiswa terhadap platform tersebut.

Menurut Rensis Likert penggunaan skala Likert akan memungkinkan mahasiswa memberikan tanggapan dengan mengindikasikan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Skala yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1. Sangat Setuju (SS)
- 2. Setuju (S)
- 3. Netral (N)
- 4. Tidak Setuju (TS)

5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala ini akan membantu dalam mengukur persepsi mahasiswa terhadap efektivitas penggunaan *E-library* dalam menyusun tugas akhir. Pertanyaan yang diajukan akan mencakup berbagai aspek seperti:

1. Kemudahan akses *E-library* dalam mencari sumber literatur.
2. Kualitas informasi yang tersedia di *E-library* dan relevansinya dengan topik tugas akhir.
3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap *E-library* sebagai platform pembelajaran.
4. Dampak penggunaan *E-library* pada proses penyusunan tugas akhir, baik dalam hal efisiensi waktu maupun kedalaman penelitian.

Instrumen ini akan menjadi alat utama untuk mengumpulkan data kuantitatif yang diperlukan guna menganalisis sejauh mana penggunaan *E-library* berkontribusi terhadap efektivitas penyusunan tugas akhir mahasiswa di program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.

Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen pada tabel berikut ini:

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan <i>E- Library</i> dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi mudah dipelajari. • Teknologi mudah digunakan. • Penggunaan tidak memerlukan banyak waktu untuk memahami penggunaan teknologi. 	4,6,7,13, 17	8 dan 18

	pendidikan agama islam iain parepare	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan merasa positif dan negatif tentang menggunakan teknologi. Penggunaan merasa nyaman saat menggunakan teknologi. 		
2.	Tingkat pemanfaatan <i>E-Library</i> oleh mahasiswa program studi pendidikan agama islam parepare dalam mendukung penyelesaian tugas akhir mereka.	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi membantu menyelesaikan tugas lebih cepat. Teknologi meningkatkan produktivitas. Teknologi memudahkan dalam pencapaian tujuan. Penggunaan berencana menggunakan teknologi dalam waktu dekat. Penggunaan berniat menggunakan teknologi secara berulang. Penggunaan sering menggunakan teknologi. 	1,2,3,5,9, 12,14,15, 16	

G. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data akan melibatkan beberapa metode untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan. Adapun metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Bertujuan untuk merangkum dan mengorganisir data yang dikumpulkan. Statistik deskriptif akan digunakan untuk menghitung rata-rata, median, modus, deviasi standar, dan mengevaluasi distribusi data. Proses ini memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik variabel penelitian, seperti efektivitas penggunaan E-library dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa, serta persepsi mahasiswa terhadap kemudahan akses, kualitas informasi, dan dampak penggunaan *E-library*.

2. Uji Validitas

Untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen (kuesioner) yang digunakan mampu mengukur variabel yang dimaksud, yaitu efektivitas penyusunan tugas akhir mahasiswa. Pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika korelasi antar-pertanyaan menunjukkan hubungan yang kuat dengan keseluruhan variabel. Pengujian dilakukan dengan metode korelasi Pearson. Jika nilai korelasi lebih besar dari nilai kritis pada derajat kebebasan tertentu, maka item tersebut dianggap valid.

Validitas merupakan ukuran sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, analisis validitas dilakukan secara kuantitatif menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yang menguji hubungan antara skor setiap item (r_{sp}) dengan skor total (total skor dari seluruh item).

Dari hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 18 item pernyataan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) untuk masing-masing item terhadap skor total yang bervariasi. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk hampir seluruh item menunjukkan angka di bawah 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara item dan total skor. Secara umum, kriteria interpretasi validitas item dapat dijelaskan sebagai berikut: $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($n = 55$, $\alpha = 0,05$, $r_{tabel} \approx 0,266$) \rightarrow item dianggap valid. $Sig. (2-tailed) < 0,05 \rightarrow$ hubungan signifikan secara statistik

Hasil korelasi Pearson menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai r_{hitung} di atas 0,600, yang termasuk kategori tinggi hingga sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut memiliki validitas yang baik.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam instrumen ini dapat dikategorikan valid, karena telah memenuhi dua syarat utama, yakni:

1. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Nilai $Sig. < 0,05$

Berdasarkan analisis korelasi Pearson antara masing-masing butir soal dan total skor, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian ini valid secara statistik dan layak digunakan dalam pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

3. Uji Reliabilitas

Untuk menilai sejauh mana kuesioner tersebut stabil dan konsisten dalam menghasilkan jawaban yang serupa jika digunakan dalam kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, menunjukkan konsistensi internal dari instrumen.

Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,952 untuk 18 item pertanyaan, yang berarti instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Menurut Nunnally, nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sudah dianggap memadai untuk keperluan penelitian. Dengan demikian, nilai 0,952 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian ini sangat konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menilai karakteristik terhadap sebuah data, maka dilakukan analisis deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis gambaran dari karakteristik yang menjadi populasi maupun sampel pada variabel yang diukur dengan menggunakan data kuantitatif.

Statistics Pembelajaran Pendidikan Agama Islam		
N	Valid	55
	Missing	0
Mean		33.24
Standard Deviation		11.243
Variance		126.403
Minimum		18
Maksimum		73

Tabel 4.1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-library* dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Dari tabel output di atas terdapat 55 responden valid tanpa data hilang. Rata-rata skor persepsi terhadap *E-Library* adalah 33,24 dengan simpangan baku 11,243 dan varians 126,403. Skor berkisar antara 18 hingga 73, menunjukkan variasi persepsi yang cukup besar.

1. Analisis statistik deskriptif pada aspek persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Library* dalam penyelesaian tugas akhir pada program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare.

Untuk memahami persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Library* dalam penyelesaian tugas akhir, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap frekuensi penggunaan *E-Library*. Data ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare. Hasil analisis menunjukkan seberapa sering mahasiswa memanfaatkan *E-Library* selama proses penyusunan tugas akhir. Tabel berikut menyajikan distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan tingkat intensitas penggunaan *E-Library*.

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Selalu	36	65,5%
Sering	12	21,8%
Kadang-kadang	4	7,3%
Tidak Pernah	3	5,5%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.2. Mahasiswa menggunakan *E-library* untuk mempercepat proses pencarian dan akses sumber referensi

Tabel tersebut menunjukkan data persepsi mahasiswa mengenai seberapa sering mereka menggunakan *E-Library* dalam proses pencarian dan akses referensi. Sebagian besar mahasiswa, yakni 36 orang selalu menggunakan *E-Library* sebagai sarana pencarian referensi. Sebanyak 12 mahasiswa menyatakan sering menggunakannya. Ada juga yang menggunakan secara terbatas, yaitu 4 orang hanya kadang-kadang, dan 3 orang tidak pernah menggunakan *E-Library* sama sekali. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden 87,3% gabungan dari selalu dan sering telah memanfaatkan *E-Library* secara aktif. Hanya sebagian kecil 12,8% yang kurang atau tidak menggunakan *E-Library*, yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan akses, literasi digital, atau preferensi metode lain.

Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan *E-Library* dalam mendukung penyelesaian tugas akhir oleh mahasiswa, dilakukan analisis terhadap frekuensi

penggunaannya. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir. Kategori ini menggambarkan tingkat intensitas penggunaan *E-Library* sebagai sumber informasi dalam proses penyusunan tugas akhir. Hasil rekapitulasi dari jawaban responden disajikan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Selalu	22	40%
Sering	27	49,1%
Kadang-Kadang	3	5,5%
Tidak Pernah	3	5,5%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.3. Mahasiswa menggunakan *e-library* untuk meningkatkan performa dalam penyelesaian tugas akhir

Tabel diatas menunjukkan distribusi frekuensi penggunaan *e-library* oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Dari total 55 responden, sebanyak 27 mahasiswa menyatakan sering menggunakan *e-library*, dan 22 mahasiswa menyatakan selalu menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan *e-library* sebagai salah satu sumber utama dalam menunjang penyusunan tugas akhir mereka. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden menunjukkan pemanfaatan *e-library* yang rendah, yaitu 3 orang yang kadang-kadang menggunakan *e-library* dan 3 orang lainnya yang tidak pernah menggunakannya. Secara keseluruhan 89,1% responden termasuk dalam kategori penggunaan tinggi selalu dan sering, yang mengindikasikan bahwa *e-library* memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir. Temuan ini mendukung pentingnya pengembangan dan penyediaan akses *e-library* yang mudah, cepat dan lengkap untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa secara optimal. Berikut ini disajikan distribusi frekuensi tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan *e-library* untuk meningkatkan produktivitas akademik.

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Selalu	20	36,4%
Sering	14	25,5%
Kadang-Kadang	18	32,7%
Tidak Pernah	3	5,5%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.4. Mahasiswa menggunakan *e-library* untuk meningkatkan produktivitas akademik

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, mayoritas mahasiswa, yaitu 20 orang menyatakan bahwa mereka selalu menggunakan *e-library* dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik. Disusul oleh 18 orang yang kadang-kadang menggunakannya, dan 14 orang yang mengaku sering menggunakan *e-library* untuk tujuan yang sama. Sementara itu, terdapat 3 responden yang tidak pernah menggunakan *e-library* dalam upaya meningkatkan produktivitas akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah menyadari dan memanfaatkan peran *e-library* dalam mendukung aktivitas akademik mereka. Meski demikian, masih terdapat sekelompok kecil mahasiswa yang belum memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal, yang mengindikasikan perlunya sosialisasi lebih lanjut mengenai manfaat dan cara optimal menggunakan *e-library*.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa dalam mengelola bahan-bahan digital sebagai penunjang kegiatan akademik mereka, dilakukan survei terhadap sejumlah responden. Survei ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi pemanfaatan *e-library* dalam kegiatan belajar, terutama dalam konteks pengelolaan bahan digital. Hasil dari survei tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Selalu	13	23,6%

Sering	33	60%
Kadang-Kadang	7	12,7%
Tidak Pernah	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.5. Mahasiswa menggunakan *e-library* untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola bahan-bahan digital

No	Tujuan Penggunaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah	Jumlah
1.	Menggunakan <i>E-Library</i> untuk mencari dan mengakses referensi	36	12	4	3	55
2.	Menggunakan <i>E-Library</i> untuk meningkatkan performa tugas akhir	22	27	3	3	55
3.	Menggunakan <i>E-Library</i> untuk meningkatkan produktivitas akademik	20	14	18	3	55
4.	Menggunakan					

n <i>E-Library</i> untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan bahan digital	13	33	7	2	55
---	----	----	---	---	----

Berdasarkan hasil survei terhadap 55 responden, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa mengaku sering memanfaatkan *e-library* untuk tujuan tersebut, yakni sebanyak 33 responden. Selanjutnya, sebanyak 13 responden menyatakan selalu menggunakan *e-library* dalam mengelola bahan-bahan digital mereka. Sebanyak 7 responden mengaku kadang-kadang menggunakan *e-library*, sedangkan 2 responden menyatakan tidak pernah menggunakan fasilitas ini. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan *e-library* dalam konteks pengelolaan bahan digital oleh mahasiswa tergolong tinggi, dengan 83,6% responden (gabungan dari jawaban selalu dan sering) yang memberikan respons positif. Hal ini mencerminkan bahwa *e-library* telah menjadi salah satu sarana penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan sumber belajar digital oleh mahasiswa, yang sejalan dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dalam dunia akademik.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Library*, diperoleh data frekuensi penggunaan *E-Library* untuk berbagai tujuan akademik. Responden memberikan tanggapan mengenai intensitas penggunaan *E-Library* dalam mencari referensi, menyelesaikan tugas akhir, meningkatkan produktivitas akademik, serta efektivitas dalam mengelola bahan digital. Tabel berikut merangkum tanggapan responden berdasarkan kategori frekuensi penggunaan: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

2. Analisis statistik deskriptif terhadap tingkat pemanfaatan *E-Library* oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dalam mendukung penyelesaian tugas akhir.

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh *e-library* dalam membantu mahasiswa mengelola referensi akademik, dilakukan pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada responden. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada sejauh mana mahasiswa merasakan kemudahan dan manfaat dari penggunaan *e-library* dalam mencari dan mengelola sumber-sumber referensi. Hasil jawaban responden tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	20	36,4%
Setuju	17	30,9%
Netral	16	29,1%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.6. *E-library* dapat memudahkan mahasiswa dalam mengelola referensi

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, mayoritas menyatakan persetujuan terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 20 responden menyatakan sangat setuju, dan 17 responden menyatakan setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat *e-library* dalam membantu mereka mengatur dan mengelola sumber-sumber referensi akademik. Sementara itu, sebanyak 16 responden memilih jawaban netral, yang menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya merasakan manfaat tersebut atau masih membutuhkan pemahaman lebih lanjut tentang cara optimal memanfaatkan *e-library*. Hanya 2 responden yang menyatakan tidak setuju, yang berarti sangat sedikit mahasiswa yang merasa *e-library* tidak membantu dalam pengelolaan referensi. Secara keseluruhan, data ini memperkuat argumen bahwa penggunaan *e-library* memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan akademik

mahasiswa, khususnya dalam hal pengelolaan referensi, yang merupakan salah satu aspek krusial dalam penulisan ilmiah.

Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan *e-library* dinilai bermanfaat dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir, dilakukan pengumpulan data melalui angket yang disebarluaskan kepada responden. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap kontribusi *e-library* dalam proses penulisan karya ilmiah, terutama dalam hal pencarian sumber referensi digital. Hasil dari tanggapan tersebut ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	18	32,7%
Setuju	20	36,4%
Netral	15	27,3%
Tidak Setuju	1	1,8%
Sangat Tidak Setuju	1	1,8%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.7. Penggunaan perpustakaan digital bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, sebagian besar menyatakan bahwa perpustakaan digital memberikan manfaat nyata dalam proses penyelesaian tugas akhir mereka. Hal ini ditunjukkan oleh 20 responden yang menyatakan setuju, dan 18 responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan demikian, terdapat responden yang memberikan penilaian positif terhadap manfaat perpustakaan digital. Selanjutnya, terdapat 15 responden yang memilih jawaban netral, yang dapat diartikan bahwa mereka belum sepenuhnya merasakan manfaat langsung atau mungkin belum mengoptimalkan penggunaan perpustakaan digital dalam proses akademiknya. Sementara itu, hanya 1 responden yang menyatakan tidak setuju dan 1 responden yang menyatakan sangat tidak setuju, menunjukkan bahwa penolakan terhadap manfaat perpustakaan digital sangat kecil. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa

perpustakaan digital dinilai sebagai fasilitas yang cukup penting dan bermanfaat oleh mayoritas mahasiswa dalam mendukung penyelesaian tugas akhir. Temuan ini mendukung pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam hal akses terhadap literatur dan referensi ilmiah.

Untuk mengetahui kemudahan mahasiswa dalam mempelajari penggunaan *e-library*, dilakukan penyebaran angket. Responden diminta menilai sejauh mana *e-library* mudah dipahami dan digunakan. Hasil tanggapan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	11	20%
Setuju	29	52,7%
Netral	13	23,6%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.8. Dalam mempelajari cara penggunaan perpustakaan digital merupakan suatu hal yang mudah bagi mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan total 55 responden data yang diperoleh, mayoritas responden memberikan tanggapan "Setuju" sebanyak 29 orang atau sebesar. Sebanyak 11 responden menyatakan "Sangat Setuju", sementara 13 responden memilih "Netral". Hanya 2 responden yang menyatakan "Tidak Setuju", dan tidak ada responden yang memilih jawaban "Sangat Tidak Setuju". Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap penggunaan perpustakaan digital tergolong mudah untuk dipelajari. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa fasilitas dan sistem perpustakaan digital yang tersedia cukup user-friendly dan telah dikenalkan dengan baik kepada mahasiswa.

Untuk mengetahui pandangan mahasiswa terhadap peran *e-library* dalam mengatasi keterbatasan perpustakaan konvensional, responden diminta memberikan tanggapan terkait efektivitas *e-library* dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi

distribusi informasi. Hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	30	54,4%
Setuju	15	27,3%
Netral	8	14,5%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.9. Mahasiswa menggunakan *e-library* untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh perpustakaan tradisional, seperti keterbatasan ruang penyimpanan fisik, keterbatasan akses, keterbatasan kemampuan distribusi informasi

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, sebanyak 30 orang menyatakan "Sangat Setuju", 15 orang menyatakan "Setuju", 8 orang memilih "Netral", dan 2 orang menyatakan "Tidak Setuju". Tidak ada responden yang memilih jawaban "Sangat Tidak Setuju". Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap peran *e-library* dalam mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh perpustakaan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *e-library* telah mampu memberikan solusi efektif dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi distribusi informasi bagi pengguna.

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa dan dosen terhadap keberadaan *e-library* sebagai sumber referensi akademik, dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden. Hasil tanggapan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	21	38,2%
Setuju	24	43,6%
Netral	8	14,5%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.10. Dengan adanya *e-library*, mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai sumber referensi akademik seperti buku elektronik (*e-books*), jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian dari berbagai disiplin ilmu kapan saja dan dimana saja

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, sebanyak 24 orang menyatakan "Setuju", sementara 21 responden menyatakan "Sangat Setuju". 8 responden memilih "Netral", dan 2 responden menyatakan "Tidak Setuju". Tidak terdapat responden yang memilih "Sangat Tidak Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mendukung pernyataan tersebut, yang mengindikasikan bahwa *e-library* dianggap sebagai sarana yang efektif dan fleksibel dalam menyediakan akses terhadap sumber-sumber akademik. Hal ini memperkuat peran *e-library* sebagai alat bantu pembelajaran dan penelitian yang dapat diakses secara mudah, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap peran perpustakaan digital (*e-library*) sebagai solusi dalam mengatasi keterbatasan akses informasi, khususnya dalam penyusunan tugas akhir, dilakukan survei terhadap sejumlah responden. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan bahwa perpustakaan digital menjadi solusi utama dalam menghadapi tantangan akses informasi disajikan pada tabel berikut ini:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	20	36,4%
Setuju	26	47,3%
Netral	6	10,9%
Tidak Setuju	3	5,5%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.11. Perpustakaan digital menjadi solusi utama dalam menghadapi tantangan akses informasi yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama bagi saya yang sedang menyelesaikan tugas akhir

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, sebanyak 26 orang menyatakan "Setuju", dan 20 orang menyatakan "Sangat Setuju". Sementara itu, 6

responden memilih "Netral", dan 3 responden menyatakan "Tidak Setuju". Tidak terdapat responden yang memilih "Sangat Tidak Setuju". Dari data ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa *e-library* merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi keterbatasan akses informasi, terutama dalam konteks penyusunan tugas akhir. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *e-library* memberikan dampak positif dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa, khususnya dalam memperoleh sumber referensi yang relevan dan mudah diakses.

Untuk mengetahui sejauh mana *e-library* berperan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa terhadap literatur akademik yang berkualitas dan terpercaya, dilakukan survei kepada responden. Tanggapan responden terhadap pernyataan mengenai efektivitas *e-library* dalam memfasilitasi akses terhadap sumber daya ilmiah ditampilkan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	19	34,5%
Setuju	28	50,9%
Netral	6	10,9%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.12. *E-library* menfasilitasi kebutuhan mahasiswa terkait literatur yang berkualitas dan terpercaya, membantu mereka mengakses berbagai sumber daya ilmiah secara lebih efisien

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, sebanyak 28 orang menyatakan "Setuju", diikuti oleh 19 orang yang menyatakan "Sangat Setuju". 6 responden memilih "Netral", dan 2 orang menyatakan "Tidak Setuju". Tidak terdapat responden yang memilih "Sangat Tidak Setuju". Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai *e-library* sebagai sarana yang efektif dalam memenuhi kebutuhan literatur akademik yang berkualitas dan terpercaya. Tingginya persentase responden yang setuju dan sangat setuju mencerminkan peran penting *e-library* dalam

mendukung kegiatan akademik, terutama dalam pencarian referensi yang efisien dan dapat diandalkan.

Untuk mengetahui pandangan mahasiswa mengenai peran perpustakaan digital dalam mendorong kebiasaan riset mandiri dan peningkatan literasi digital, dilakukan survei kepada para responden. Hasil tanggapan mereka terhadap pernyataan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	27	49,1%
Setuju	19	34,5%
Netral	6	10,9%
Tidak Setuju	2	3,6%
Sangat Tidak Setuju	1	1,8%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.13. Perpustakaan digital tidak hanya menyediakan akses mudah tetapi juga mendukung kebiasaan riset mandiri bagi mahasiswa, selaras dengan perkembangan literasi digital yang mereka butuhkan untuk mencapai kesuksesan akademik

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, mayoritas menyatakan setuju, yakni sebanyak 27 responden dan 19 responden menyatakan sangat setuju. 6 responden memilih netral, 2 responden menyatakan tidak setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa perpustakaan digital memainkan peran penting dalam mendorong kemandirian belajar dan kemampuan riset mahasiswa. Persepsi positif terhadap peran *e-library* ini menunjukkan kesesuaianya dengan kebutuhan literasi digital dalam lingkungan akademik yang terus berkembang.

Untuk mengetahui sejauh mana fitur yang ditawarkan oleh *e-library* dapat membantu mahasiswa dalam proses pencarian dan pengelolaan informasi akademik, dilakukan survei terhadap sejumlah responden. Hasil tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	32	58,2%
Setuju	16	29,1%
Netral	5	9,1%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.14. *E-library* juga menawarkan fitur yang memudahkan bagi mahasiswa dalam melakukan pencarian dan pengelolaan informasi

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, sebanyak 32 orang menyatakan sangat setuju, dan 16 orang menyatakan setuju. Sementara itu, 5 responden menyatakan netral, dan hanya 2 responden yang tidak setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden menganggap bahwa penggunaan *E-library* sangat membantu dalam proses pengumpulan dan pengelolaan informasi akademik. Hal ini menunjukkan efektivitas *E-library* dalam menunjang kegiatan belajar dan penelitian mahasiswa secara praktis dan efisien.

Untuk mengetahui pandangan mahasiswa terhadap fitur penyimpanan digital yang disediakan oleh *e-library*, dilakukan survei guna menilai sejauh mana fitur tersebut membantu mahasiswa dalam mengatur dan menyimpan referensi untuk kebutuhan akademik di masa kini maupun mendatang. Hasil tanggapan responden disajikan pada tabel berikut ini:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	28	50,9%
Setuju	18	32,7%
Netral	7	12,7%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.15. *E-library* bahkan memiliki fitur penyimpanan digital yang memungkinkan mahasiswa sebagai pengguna untuk membuat daftar bacaan atau mengunduh artikel yang mahasiswa butuhkan untuk dibaca dikemudian hari

Dari tabel diatas menunjukkan total 55 responden, sebanyak 28 orang menyatakan sangat setuju, dan 18 responden menyatakan setuju. Sementara itu, 7 responden memilih netral dan hanya 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengakui manfaat fitur penyimpanan digital pada *E-library* dalam mendukung kegiatan belajar mereka. Fitur ini memudahkan mahasiswa dalam mengatur referensi, baik untuk kebutuhan saat ini maupun yang akan datang, sehingga meningkatkan efektivitas akses informasi akademik secara berkelanjutan.

Untuk mengevaluasi kontribusi *e-library* dalam menjaga kualitas pendidikan mahasiswa melalui akses terhadap sumber belajar yang fleksibel dan tidak terbatas oleh ruang maupun waktu, dilakukan survei terhadap responden. Tanggapan mereka terhadap pernyataan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	21	38,2%
Setuju	18	32,7%
Netral	14	25,5%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.16. *E-library* membantu mahasiswa menjaga kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang luas terhadap literatur ilmiah yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diatas menunjukkan total 55 responden, diketahui bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 21 responden menyatakan sangat setuju, dan 18 responden menyatakan setuju. Sementara itu, 14 responden bersikap netral, dan hanya 2 responden yang menyatakan tidak setuju. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa keberadaan *E-library* secara signifikan mendukung kualitas pendidikan mereka, khususnya dalam hal akses terhadap sumber belajar yang

luas dan tidak terbatas. Hal ini berdampak positif terhadap efektivitas proses belajar-mengajar yang tidak terikat oleh batasan ruang dan waktu.

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap efektivitas *e-library* dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik yang cepat, tepat, dan kredibel, dilakukan survei kepada sejumlah responden. Hasil tanggapan mereka terhadap pernyataan tersebut disajikan pada tabel berikut ini:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	17	30,9%
Setuju	31	56,4%
Netral	5	9,1%
Tidak Setuju	1	1,8%
Sangat Tidak Setuju	1	1,8%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.17. dengan menggunakan *e-library* mahasiswa memprediksi akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi yang cepat dan kredibel

Hasil dari tabel menunjukkan total 55 responden sebagian besar responden memberikan respons positif terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 31 responden menyatakan setuju, dan 17 responden menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 5 responden memberikan jawaban netral, serta masing-masing 1 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sepakat bahwa penggunaan *E-library* sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi secara cepat dan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan efektivitas *E-library* sebagai sumber informasi akademik yang mendukung kegiatan belajar dan penelitian mahasiswa.

Untuk mengetahui sejauh mana *e-library* dipandang mampu mendorong inovasi dan mempercepat penelitian ilmiah yang berdampak positif bagi mahasiswa

dan masyarakat, dilakukan survei terhadap sejumlah responden. Hasil tanggapan mereka terhadap pernyataan ini disajikan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	16	29,1%
Setuju	30	54,5%
Netral	7	12,7%
Tidak Setuju	2	3,6%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.18. *E-library* tidak hanya menjadi alat untuk belajar, tetapi juga berperan dalam mempercepat inovasi dan penelitian ilmiah yang dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat luas

Dari hasil survei yang ditunjukkan pada tabel, diketahui bahwa sebagian besar 55 responden memberikan tanggapan positif terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 30 responden menyatakan setuju, dan 16 responden menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 7 responden memilih jawaban netral, dan hanya 2 responden yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memandang *E-library* sebagai sarana yang tidak hanya bermanfaat untuk kegiatan akademik, tetapi juga memiliki kontribusi dalam mendorong inovasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Hal ini memperkuat peran strategis *E-library* dalam mendukung ekosistem penelitian dan pengembangan keilmuan di lingkungan perguruan tinggi.

Penilaian mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan perpustakaan digital (*e-library*) menjadi indikator penting dalam mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut mampu menunjang aktivitas akademik. Persepsi pengguna mengenai kemudahan akses dan penggunaan antarmuka *e-library* mencerminkan efektivitas desain sistem dalam membantu pencarian serta pemanfaatan informasi digital secara efisien. Hasil tanggapan mereka terhadap pernyataan ini disajikan pada tabel berikut:

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Sangat Setuju	25	45,5%
Setuju	18	32,7%
Netral	10	18,2%
Tidak Setuju	1	1,8%
Sangat Tidak Setuju	1	1,8%
Jumlah	55	100,0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Tabel 4.19. Penilaian mahasiswa, perpustakaan digital mudah digunakan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menujukkan total 55 responden, mayoritas responden menyatakan setuju bahwa perpustakaan digital mudah digunakan. Sebanyak 25 responden memberikan tanggapan sangat setuju, dan 18 responden menyatakan setuju. Sementara itu, 10 responden memilih jawaban netral, dan masing-masing 1 responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa merasa terbantu dengan kemudahan penggunaan sistem perpustakaan digital (*E-library*). Hal ini mencerminkan bahwa antarmuka dan fitur yang tersedia cukup intuitif dan mudah diakses oleh pengguna, sehingga mendukung efektivitas proses pencarian dan pemanfaatan informasi secara digital.

Rekapitulasi data berikut menyajikan hasil dari tanggapan responden terhadap pemanfaatan *E-Library* dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Setiap butir pernyataan dinilai berdasarkan lima kategori skala Likert, yaitu: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Data ini dikumpulkan dari total 55 responden, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa merasakan manfaat dari penggunaan perpustakaan digital (*E-Library*) dalam aktivitas seperti pengelolaan referensi, penyelesaian tugas akhir, akses literatur, serta dukungan terhadap riset dan inovasi.

Tabel berikut merangkum distribusi jawaban responden untuk setiap pernyataan yang telah diajukan dalam kuesioner.

No	Tujuan Penggunaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1.	<i>E-Library</i> memudahkan mahasiswa dalam mengelola referensi	20	17	16	2	0	55
2.	Penggunaan perpustakaan digital permanaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir	18	20	15	1	1	55
3.	Mempelajari cara penggunaan perpustakaan digital merupakan hal yang mudah	11	29	13	2	0	55
4.	<i>E - Library</i> mengatasi keterbatasan perpustakaan tradisional	30	15	8	2	0	55
5.	<i>E - Library</i> menyediakan akses kapan saja dan dimana saja	21	24	8	22	0	55
6.	Perpustakaan						

	digital solusi utama dalam menghadapi tantangan akses informasi	20	26	6	3	0	55
7.	<i>E-Library</i> penuhi kebutuhan literature berkualitas dan terpercaya	19	28	6	2	0	55
8.	<i>E-library</i> dukung riset mandiri mahasiswa	27	19	6	2	1	55
9.	<i>E - l i b r a r y</i> menawarkan fitur yang memudahkan bagi mahasiswa dalam melakukan pencarian dan pengelolaan informasi	32	16	5	2	0	55
10.	<i>E - l i b r a r y</i> sediakan fitur penyimpanan artikel untuk dibaca nanti	28	18	7	2	0	55
11.	<i>E - L i b r a r y</i>						

	membantu dalam mengakses sumber literature secara luas tanpa batas ruang dan waktu	21	18	14	2	0	55
12.	<i>E-Library</i> dukung prediksi kebutuhan informasi cepat dan kredibel	17	31	5	1	1	55
13.	<i>E-Library</i> dorong inovasi dan penelitian ilmiah	16	30	7	2	0	55
14.	<i>E-library</i> dorong riset dan inovasi di lingkungan kampus	25	18	10	1	1	55

B. Pembahasan

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Library* dalam Penyelesaian Tugas Akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan telah menjadi kebutuhan utama dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya pada jenjang perguruan

tinggi. Salah satu fasilitas yang kini banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah electronic library atau *E-Library*. Di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare, *E-Library* menjadi salah satu sarana strategis yang digunakan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Library* ini memberikan gambaran mengenai sejauh mana efektivitas dan kebermanfaatan fasilitas tersebut dalam proses akademik mereka.

a. Penggunaan untuk Pencarian Referensi

Dalam hal mempercepat proses pencarian dan akses sumber referensi, mahasiswa menunjukkan kecenderungan yang sangat positif.

Sebanyak 65,5% responden menyatakan selalu menggunakan *E-Library* dan 21,8% sering menggunakannya, menunjukkan bahwa 87,3% mahasiswa tergolong dalam kategori penggunaan aktif. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang kadang-kadang (7,3%) dan tidak pernah (5,5%) memanfaatkan fasilitas ini. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan adanya *E-Library*, terutama dalam mengakses literatur yang relevan untuk penyusunan tugas akhir mereka.

b. Peran *E-Library* dalam penyelesaian tugas akhir

Saat ditanyakan apakah penggunaan *E-Library* meningkatkan performa dalam penyelesaian tugas akhir, sebanyak 40% mahasiswa menyatakan selalu menggunakan *E-Library*, dan 49,1% menyatakan sering, sehingga 89,1% responden berada dalam kategori penggunaan tinggi. Namun demikian, masih terdapat 5,5% yang mengaku hanya kadang-kadang menggunakannya, dan 5,5% yang sama sekali tidak pernah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun persepsi umumnya positif, masih ada ruang untuk peningkatan aksesibilitas dan literasi digital di kalangan mahasiswa.

c. Meningkatkan Produktivitas Akademik

Dalam aspek produktivitas akademik, persepsi mahasiswa terhadap *E-Library* juga sangat baik. Sebanyak 36,4% mahasiswa menyatakan selalu menggunakan *E-Library*, dan 25,5% menyatakan sering, sehingga 61,9% menggunakannya, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa *E-Library* membantu mereka dalam meningkatkan produktivitas belajar. Fasilitas ini dinilai mempermudah akses terhadap

bahan ajar, jurnal, dan literatur akademik lainnya, yang berdampak positif pada efektivitas studi.

d. Efektivitas dalam Mengelola Bahan Digital

E-Library juga dinilai efektif dalam membantu mahasiswa mengelola bahan-bahan digital. Sebanyak 33 responden (60%) menyatakan sering memanfaatkannya untuk pengelolaan bahan digital, 13 responden (23,6%) menyatakan selalu menggunakannya, dan hanya sebagian kecil yang kadang-kadang atau tidak pernah. Ini mengindikasikan bahwa *E-Library* telah menjadi solusi utama dalam mendukung literasi digital dan pengelolaan informasi mahasiswa.

2. Tingkat Pemanfaatan *E-Library* oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Berdasarkan hasil data dari 18 tabel yang telah dianalisis, diketahui bahwa tingkat pemanfaatan *e-library* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang memberikan tanggapan “Sangat Setuju” dan “Setuju” terhadap berbagai pernyataan terkait manfaat, kemudahan, efektivitas, serta kontribusi *e-library* dalam mendukung proses akademik, khususnya dalam penyelesaian tugas akhir.

Salah satu indikator penting adalah hasil pada Tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa 20 responden (36,4%) menyatakan sangat setuju dan 17 responden (30,9%) setuju bahwa *e-library* membantu dalam mengelola referensi akademik. Ini menandakan bahwa lebih dari separuh mahasiswa merasa bahwa kehadiran *e-library* memberikan dampak langsung terhadap kemampuan mereka dalam menyusun dan merapikan sumber-sumber ilmiah untuk mendukung penulisan karya ilmiah.

Kemudian, pada Tabel 4.7, sebanyak 20 responden (36,4%) setuju dan 18 responden (32,7%) sangat setuju bahwa *e-library* membantu penyelesaian tugas akhir. Hal ini memperkuat anggapan bahwa fasilitas digital seperti *e-library* telah diintegrasikan secara baik dalam sistem pembelajaran dan telah menjadi bagian dari strategi akademik mahasiswa. Lebih lanjut, pada Tabel 4.8 dan Tabel 4.9, mahasiswa menilai bahwa penggunaan *e-library* tergolong mudah dan membantu dalam mengatasi keterbatasan

perpustakaan konvensional. Sebanyak 52,7% responden menyatakan “Setuju” bahwa penggunaan *e-library* mudah dipelajari. Ini menjadi bukti bahwa antarmuka dan fitur dari *e-library* cukup user-friendly sehingga mampu diakses dan digunakan oleh mahasiswa dengan berbagai latar belakang teknologi yang beragam.

Dari segi fungsionalitas, Tabel 4.10 sampai dengan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sangat menghargai peran *e-library* dalam menyediakan sumber akademik yang relevan, terpercaya, dan dapat diakses kapan saja. Sebagai contoh, 49,1% responden pada Tabel 4.12 menyatakan sangat setuju bahwa *e-library* membantu mereka mengakses sumber daya ilmiah yang berkualitas secara efisien.

Pengaruh *e-library* terhadap kemandirian belajar dan kemampuan riset juga terlihat dari data pada Tabel 4.13 dan 4.14. Sebanyak 58,2% responden menyatakan “Sangat Setuju” bahwa *e-library* mendorong kebiasaan riset mandiri dan memudahkan pencarian serta pengelolaan informasi. Hal ini sejalan dengan karakteristik mahasiswa saat ini yang dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam memperoleh sumber belajar dan literatur akademik. Kemudian pada Tabel 4.15 dan 4.16, fitur penyimpanan dan akses tidak terbatas oleh ruang dan waktu diakui sangat membantu proses belajar mengajar. Ini menjadi keunggulan kompetitif *e-library* dibandingkan perpustakaan konvensional, yang masih terbatas oleh jam operasional dan ketersediaan fisik bahan pustaka.

Terakhir, pada Tabel 4.17 sampai 4.19, terlihat bahwa mahasiswa memprediksi *e-library* akan terus berkembang dan memainkan peran dalam mempercepat inovasi dan penelitian ilmiah. Responden menyatakan setuju bahwa penggunaan *e-library* membantu memperoleh informasi akademik yang cepat dan kredibel, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu penelitian dan tugas akhir mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare terhadap penggunaan *E-Library* sangat positif.

Lebih dari 83% mahasiswa termasuk dalam kategori pengguna aktif yang memanfaatkan *E-Library* secara konsisten. Hal ini mencerminkan bahwa *E-Library* dianggap sebagai platform yang relevan dan dibutuhkan dalam konteks penyelesaian tugas akhir, pencarian referensi, dan peningkatan produktivitas akademik. Meski demikian, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas ini, baik karena keterbatasan akses, kurangnya literasi digital, atau preferensi terhadap metode konvensional. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan peningkatan kualitas layanan *E-Library* agar penggunaannya semakin merata dan optimal di kalangan mahasiswa.

2. Tingkat pemanfaatan *E-Library* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare tergolong tinggi.

Mahasiswa tidak hanya menggunakan *e-library* untuk mengakses referensi, tetapi juga sebagai sarana utama dalam menyelesaikan tugas akhir. Persepsi positif ini menandakan bahwa sistem *e-library* yang tersedia telah mampu memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa baik dari aspek aksesibilitas, kualitas sumber daya, maupun kemudahan penggunaan. Oleh karena itu, *e-library* menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan studi mahasiswa, khususnya dalam tahap penyelesaian tugas akhir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *E-Library* dalam penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan *E-Library* sebagai sarana yang efektif dan efisien dalam mencari referensi ilmiah. Mengingat banyaknya mahasiswa yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap manfaat *E-Library*, maka penggunaan platform ini perlu ditingkatkan sebagai salah satu strategi mempercepat penyelesaian tugas akhir.

2. Bagi Dosen dan Pembimbing Akademik

Dosen diharapkan dapat terus mendorong dan membimbing mahasiswa agar terbiasa menggunakan *E-Library* dalam proses akademik, khususnya dalam penulisan tugas akhir. Sosialisasi dan integrasi pemanfaatan *E-Library* dalam setiap mata kuliah juga dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa.

3. Bagi Pengelola Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan layanan *E-Library*, baik dari segi ketersediaan referensi yang lebih lengkap dan relevan, maupun dari segi antar muka dan kemudahan akses. Selain itu, pelatihan atau workshop tentang cara optimal menggunakan *E-Library* dapat diadakan secara berkala agar mahasiswa semakin familiar dengan layanan tersebut.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada persepsi mahasiswa semester 9 di satu program studi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan berbagai program studi atau angkatan berbeda agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang efektivitas penggunaan *E-Library* dalam konteks akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al- Karim.

- Asari A, Fahriyah, Pasaribu IM, Hendarsyah D, Srirahayu DM, dan Handayani F. " *Manajemen Perpustakaan Digital*". (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).
- A Karim, T Rahma dan SN Sari. " *Pengaruh Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Membaca.*" Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan, 2023.
- Arum AP, Marfianti Y, " *Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk Mempermudah Akses Informasi.*" *Information Science and Library*, 2021.
- Angga Hadiapurwa, Rayhan Musa Novian dan Noviandi Harahap. " *Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Tingkat SMA.*" *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2021.
- Apriliani, Nurul Renaningtias dan Dyah. " *Penerapan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa.*" *Jurnal Rekursif*, 2021.
- Fahrizandi, F. " *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan.*" *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2020.
- Fatmawati, Endang. " *Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan.*" *Jurnal Iqra'*, 2015.
- Giawa, H. " *Strategi Pengembangan Koleksi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Nias Utara.*" *Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2021.

- Hamzah, RE. “*Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan.*” WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 2015.
- Harianto. “*Efektifitas Penerapan Manajemen Perpustakaan Menggunakan Senayan Library Manajemen Sistem (Slims) Pada Perpustakaan Universitas Indonesia Timur.*” March:Vol. 5 No. 1, 2024.
- Helaluddin, H. “*Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi Dalam Upaya Mengembangkan Inovasi Pendidikan Di Perguruan Tinggi.*” Pendais: Jurnal.Uit.Ac.Id, 2019.
- Khairina, K. “*Penegakan Hukum Administrasi Terhadap Pelanggaran Hak Cipta Pada Situs Free Download Lagu.*” Digilib.Iain-Palangkaraya.Ac.Id, 2020.
- Kurniawan, Agus Yazid. “*Pengelolaan Perpustakaan Digital Di SMA Negeri 1 Yogyakarta.*” Repository Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Kurniawan, Dede. *Perbedaan Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Website Dan Media Powerpoint Pada Pelajaran Sosiologi Materi Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas x Di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta.* Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2014.
- Latip. “*Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19.*” EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, 2020.
- Mulyo, Adji Muhamad. “*Konsepsi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa.*” Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Mertha Jaya, I Made Laut. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.* Yogyakarta: Quadrant, 2020.

Mulianah, Sri “*Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes*” Penerbit CV. Kaaffah Learning Center, 2019.

Narsa, RN Rahmawati dan IM. “*Intention to Use E-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM)*.” Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 2019.

Noor, Tian. “*Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengembangan Layanan Perpustakaan Di Era Digital.*” Repository Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Nurchaili, N. “*Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Buku Digital.*” Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id, 2017.

Nurhayati, A. “*Perkembangan Perpustakaan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat.*” UNILIB: Jurnal Perpustakaan, 2018.

Nurhayati, Anna. “*Perkembangan Perpustakaan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat.*” Jurnal Perpustakaan, 9(1), 2018.

Putro, Adi Nugroho Susanto. “*Revolusi Belajar Di Era Digital.*” Penerbit PT Kodogu Trainer Indonesia, 2023.

Pasaribu IM, Hendarsyah D, Asari A, ” *Manajemen Perpustakaan Digital.*” Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Rabbani. “*Analisis Techonology Acceptance Model Terhadap Penerimaan Website Bibliografi Nasional Indonesia Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.*” Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2021.

Raihan, Aan. “*Penerapan Dan Pemanfaatan Teknologi Pada Aplikasi E-Perpus Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung.*” Repository.Radenintan.Ac.Id, 2024.

- Ridwan, Nyak. “*Pemanfaatan E-Library Dalam Proses Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*” Skripsi Thesis, UIN Ar-Raniry., 2021.
- Rodin, Rhoni. “*Digital Library’s IAIN Curup Sebagai Bentuk Transformasi Layanan Di Era Pandemi Covid 19.*” Proceeding of The International Seminar on Adab and Humanities (ISAH) Vol. 5 No. 1, 2023.
- Rohim, MHFR. “*Analisis Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Pembiayaan Kredit: Studi Kasus Pada Pengguna Fifgroup Mobile Customer.*” Etheses.Uin-Malang.Ac.Id, 2024.
- Saleh, AR. “*Pengembangan Perpustakaan Digital.*” Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Silitonga, Paulina. “*Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis, dan Perilaku Remaja Yang Tidak Terbiasa Dengan Teknologi Sosial Media Di Indonesia.*” Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2023.
- Saleh, Muhammad. “*Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Tinggi.*” Gowa:Agma,2022.
- Siyasih, F. “*Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Digital (Studi Kasus: Smk 1 Bandar Lampung).*” Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak, 2021.
- Sujatmiko, Puspita Aritias Anggaeni dan Bambang. “*Sistem Informasi Tugas Akhir Berbasis Web (Studi Kasus D3 Manajemen Informatika TE FT UNESA).*” Jurnal Manajemen Informatika. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2013.

Widayanti, Y. "Pengelolaan Perpustakaan Digital." *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 2015.

Wijayanti Rachman Dian. "Buku Ajar Metode Penelitian" (penerbit CV. Science Techno Direct Perum Korpri, Pangkalpinang, 2023).





LAMPIRAN

The logo features a stylized building with a green dome and a red and yellow patterned facade. The word 'PAREPARE' is written vertically on the building's facade. The entire logo is set against a light gray background with a faint, larger version of the same logo repeated behind the main text.

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2380/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025

30 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	A. PUTI SALSABILLA ZAHRA
Tempat/Tgl. Lahir	:	JAKARTA PUSAT, 15 Mei 2002
NIM	:	2020203886208007
Fakultas / Program Studi	:	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	:	X (Sepuluh)
Alamat	:	JLN. JENDRAL SUDIRMAN KMP.MANDAR NO.45

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN E-LIBRARY DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan tanggal 30 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000684



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 684/IP/DPM-PTSP/7/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA	: A. PUTI SALSABILLA ZAHRA
NAMA	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ALAMAT	: JL. JEND. SUDIRMAN KAMP. MANDAR NO. 45, PAREPARE
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN	: PERSPEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN E-LIBRARY DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PAREPARE
LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	

DPMPTSP
PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 02 Juli 2025 s.d 01 Agustus 2025

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
 Pada Tanggal : 07 Juli 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

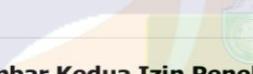
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliananya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Minta Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian



Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-2554/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198304202008012010

Pangkat / Golongan : Pembina / IV a

Jabatan : Dekan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : A. PUTI SALSABILLA ZAHRA

NIM : 2020203886208007

Alamat : JLN. JENDRAL SUDIRMAN KMP. MANDAR NO.45

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Semester : X (Sepuluh)

Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 09 Juli 2025

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

Lampiran 4 Uji Coba Instrumen Penelitian



NAMA : A. PUTI SALSABILLA ZAHRA
NIM : 2020203886208007
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN *E-LIBRARY* DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PAREPARE

PEDOMAN KUESIONER

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atau pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Tidak ada jawaban benar atau salah ketika menjawab pertanyaan ini.
4. Apapun jawaban Anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata kuliah Anda.
5. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda

II. Butir Pertanyaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk mempercepat proses pencarian dan akses sumber referensi					
2.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk meningkatkan performa dalam penyelesaian tugas akhir					
3.	Saya menggunakan <i>E;Library</i> untuk meningkatkan produktivitas akademik					
4.	<i>E-Library</i> dapat memudahkan saya dalam mengelolah referensi					
5.	Penggunaan perpustakaan digital bermanfaat bagi saya dan mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan tugas akhir					
6.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk meningkatkan efektifitas dalam mengelolah bahan-bahan digital					
7.	Dalam mempelajari cara penggunaan perpustakaan digital merupakan suatu hal yang mudah bagi saya					

8.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh perpustakaan tradisional, seperti keterbatasan ruang penyimpanan fisik, keterbatasan akses, dan keterbatasan kemampuan distribusi informasi				
9.	Dengan adanya <i>E-Library</i> , saya sebagai mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai sumber referensi akademik seperti buku elektronik (<i>e-books</i>), jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian dari berbagai disiplin ilmu kapan saja dan di mana saja				
10.	Perpustakaan digital menjadi solusi utama dalam menghadapi tantangan akses informasi yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama bagi saya yang sedang menyelesaikan tugas akhir				
11.	<i>E-Library</i> menfasilitasi kebutuhan saya sebagai mahasiswa akan literature yang berkualitas dan terpercaya, membantu mereka mengakses berbagai sumber daya ilmiah secara lebih efisien				
12.	Perpustakaan digital tidak hanya menyediakan akses mudah tetapi juga mendukung kebiasaan riset mandiri saya sebagai mahasiswa, selaras dengan perkembangan literasi digital yang mereka butuhkan untuk mencapai kesuksesan akademik				
13.	<i>E-Library</i> juga menawarkan fitur yang memudahkan saya dalam melakukan pencarian dan pengelolaan informasi				

14.	<p><i>E-Library</i> bahkan memiliki fitur penyimpanan digital yang memungkinkan saya sebagai pengguna untuk membuat daftar bacaan atau mengunduh artikel yang saya butuhkan untuk dibaca di kemudian hari</p>					
15.	<p><i>E-Library</i> membantu saya menjaga kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang luas terhadap literatur ilmiah yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif</p>					
16.	<p>Dengan menggunakan <i>E-Library</i> saya prediksi akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi yang cepat dan kredibel</p>					
17.	<p><i>E-Library</i> tidak hanya menjadi alat untuk belajar, tetapi juga berperan dalam mempercepat inovasi dan penelitian ilmiah yang dapat memberikan dampak positif bagi saya dan masyarakat luas</p>					
18.	<p>Penilaian saya perpusatakaan digital mudah digunakan</p>					

Mengetahui,
PAREPARE
Pembimbing Utama



Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.
NIP. 19680404 199303 1 005

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

No	Nama Lengkap	rsp p 1	rsp 2	rsp 3	rsp 4	rsp 5	rsp 6	rsp 7	rsp 8	rsp 9	rsp 10	rsp 11	rsp 12	rsp 13	rsp 14	rsp 15	rsp 16	rsp 17	rsp 18	Tota 1
1	Nurjannah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	Agusmitasari	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	Nurul Afizah	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	82
4	Annur Ainun Najwa	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
5	Syahrani Magfirah	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	55
6	Busran	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	83
7	Husna	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	80
8	Miranda. S	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
9	Zahrah Nurkarimah	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
10	Sitti Fatimah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
11	Fatmawati	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
12	Muhammad Wahyu	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
13	Nurfadilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
14	SarinaAnjalina	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	72
15	Nurfatiah Zubaedah	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	73
16	Nurul Safitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
17	Faesal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	83
18	Taufiq Hidayat	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
19	Ade Aena	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74
20	Kasmir	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	74
21	Nurbina	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
22	AzzahraRamadani Gazali	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
23	Andi Nurisra Dewi Oktaviani	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	87
24	Adinda Triana	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	84
25	Tsaltsa Nadia	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
26	Ummul Huria Majid	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	78

Analisis Statistik Deskriptif

27	Achmad Jaya Agung	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
28	Jusmiati	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	79
29	St. Rahma	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
30	Patma Sari	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	76
31	Dwiyanti	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	79
32	Nur Syila Saqinah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	Atifa Hikmawati	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	79
34	Annisa Kaltsum	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	76
35	Nabila Putri. M	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34
36	Nurhalisa	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
37	Ahmad Sauqi Zunusi	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84
38	St. Amina	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	35
39	Asmaul Husna	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	56
40	Muhammad Fadhil	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
41	Rezky Sucianty Darwis	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
42	Muliyani B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
43	Jumarni	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	81
44	Ahmad Ikhsan Himawan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
45	Mila Astrianti	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
46	Isnaeni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	86
47	Roslina	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	78
48	Nurhalimatussaddiyah	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	78
49	Rahmatullah	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
50	Nur Afni. S	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	77
51	Fathiatul Fadlya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
52	St. Mardhotillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
53	Jumriah Tajuddin	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	74
54	Muh Aidil Riadi Mappangaja	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
55	Nurul Hikmah Mursalim	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	75

Statistics

	rsp1	rsp2	rsp3	rsp4	rsp5	rsp6	rsp7	rsp8	rsp9	rsp10	rsp11	rsp12	rsp13	rsp14	rsp15	rsp16	rsp17	rsp18	Total
N	Valid	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1.53	1.76	2.07	2.00	2.04	1.96	2.11	1.67	1.84	1.85	1.84	1.75	1.58	1.69	1.95	1.87	1.91	1.82
Median		1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	33.24
Mode		1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	34
Std. Deviation		.858	.793	.959	.903	.922	.719	.762	.862	.811	.826	.764	.927	.809	.836	.891	.795	.752	.925
Variance		.735	.628	.921	.815	.851	.517	.580	.743	.658	.682	.584	.860	.655	.699	.793	.632	.566	.855
Range		3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	55
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Maximum		4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	73
Sum		84	97	114	110	112	108	116	92	101	102	101	96	87	93	107	103	105	1828

Uji Validitas Instrumen

Correlation

	rsp1	rsp2	rsp3	rsp4	rsp5	rsp6	rsp7	rsp8	rsp9	rsp10	rsp11	rsp12	rsp13	rsp14	rsp15	rsp16	rsp17	rsp18	total		
rsp1	Pearson Correlation	1	.759*	.493*	.407*	.373*	.122	.562**	.614*	.552**	.581**	.502**	.777**	.777**	.696**	.475**	.617**	.535**	.707**	.792**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.005	.376	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N		55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55		
rsp2	Pearson Correlation		.759**	1	.802*	.725*	.671*	.212	.473**	.427*	.601**	.654**	.669**	.572**	.622**	.502**	.742**	.716**	.678**	.471**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000		.000	.000	.000	.120	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N		55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55		

rsp3	Pearson Correlation	.493**	.802*	1	.770*	.729*	.192	.470**	.231	.563**	.598**	.522**	.229	.254	.167	.698**	.644**	.625**	.224	.694**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.161	.000	.090	.000	.000	.000	.092	.061	.223	.000	.000	.000	.100	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp4	Pearson Correlation	.407**	.725*	.770*	1	.823*	.285*	.458**	.167	.582**	.596**	.671**	.310*	.380**	.270*	.829**	.594**	.627**	.244	.732**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.035	.000	.224	.000	.000	.000	.021	.004	.046	.000	.000	.000	.073	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp5	Pearson Correlation	.373**	.671*	.729*	.823*	1	.114	.416**	.318*	.701**	.615**	.639**	.357**	.393**	.351**	.724**	.689**	.619**	.268*	.739**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000		.408	.002	.018	.000	.000	.000	.007	.003	.009	.000	.000	.000	.048	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp6	Pearson Correlation	.122	.212	.192	.285*	.114	1	.143	-.049	.148	.178	.124	.069	.069	.073	.112	.121	.233	.129	.235	
	Sig. (2-tailed)	.376	.120	.161	.035	.408		.299	.720	.280	.194	.368	.616	.618	.595	.414	.377	.086	.348	.085	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp7	Pearson Correlation	.562**	.473*	.470*	.458*	.416*	.143		1	.422*	.509**	.408**	.349**	.433**	.436**	.490**	.309*	.452**	.502**	.554**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.299		.001	.000	.002	.009	.001	.001	.000	.022	.001	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp8	Pearson Correlation	.614**	.427*	.231	.167	.318*	-.049	.422**	1	.717**	.582**	.451**	.682**	.676**	.757**	.314*	.641**	.582**	.760**	.696**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.090	.224	.018	.720	.001		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	

rsp9	Pearson Correlation	.552**	.601*	.563*	.582*	.701*	.148	.509**	.717*	1	.765**	.554**	.584**	.571**	.634**	.603**	.771**	.764**	.527**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.280	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp10	Pearson Correlation	.581**	.654*	.598*	.596*	.615*	.178	.408**	.582*	.765**	1	.813**	.628**	.572**	.551**	.644**	.789**	.843**	.474**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.194	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp11	Pearson Correlation	.502**	.669*	.522*	.671*	.639*	.124	.349**	.451*	.554**	.813**	1	.620**	.696**	.557**	.667**	.697**	.747**	.481**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.368	.009	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp12	Pearson Correlation	.777**	.572*	.229	.310*	.357*	.069	.433**	.682*	.584**	.628**	.620**	1	.842**	.780**	.409**	.609**	.657**	.787**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.092	.021	.007	.616	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp13	Pearson Correlation	.777**	.622*	.254	.380*	.393*	.069	.436**	.676*	.571**	.572**	.696**	.842**	1	.873**	.456**	.635**	.575**	.738**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.061	.004	.003	.618	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp14	Pearson Correlation	.696**	.502*	.167	.270*	.351*	.073	.490**	.757*	.634**	.551**	.557**	.780**	.873**	1	.325*	.581**	.573**	.668**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.223	.046	.009	.595	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.015	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp15	Pearson Correlation	.475**	.742*	.698*	.829*	.724*	.112	.309*	.314*	.603**	.644**	.667**	.409**	.456**	.325*	1	.696**	.656**	.347**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.414	.022	.020	.000	.000	.000	.002	.000	.015	.000	.000	.009	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	

rsp16	Pearson Correlation	.617**	.716*	.644*	.594*	.689*	.121	.452**	.641*	.771**	.789**	.697**	.609**	.635**	.581**	.696**	1	.817**	.573**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.377	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp17	Pearson Correlation	.535**	.678*	.625*	.627*	.619*	.233	.502**	.582*	.764**	.843**	.747**	.657**	.575**	.573**	.656**	.817**	1	.588**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.086	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
rsp18	Pearson Correlation	.707**	.471*	.224	.244	.268*	.129	.554**	.760*	.527**	.474**	.481**	.787**	.738**	.668**	.347**	.573**	.588**	1	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.100	.073	.048	.348	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	
total	Pearson Correlation	.792**	.848*	.694*	.732*	.739*	.235	.626**	.696*	.835**	.843**	.804**	.775**	.790**	.735**	.754**	.872**	.868**	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.085	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

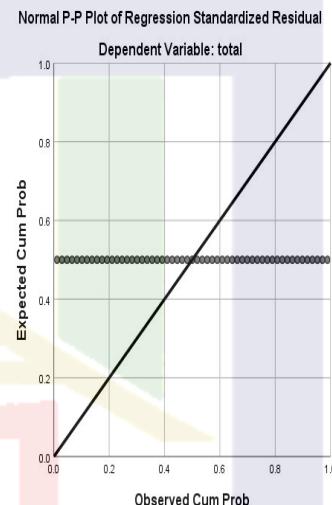
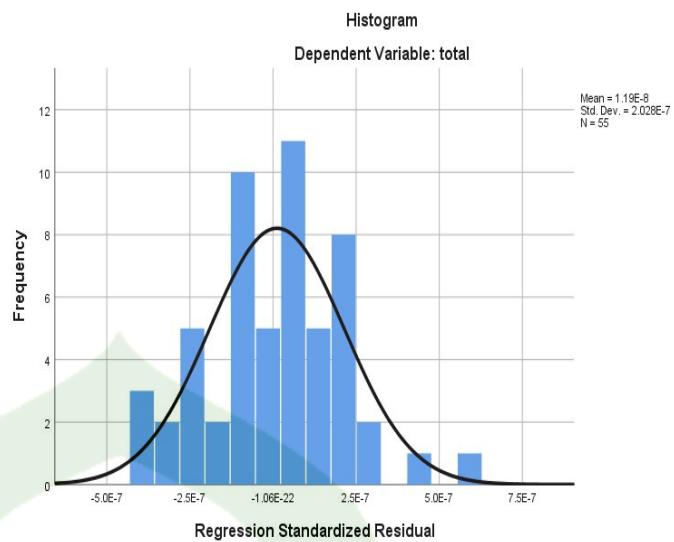
Cronbach's Alpha

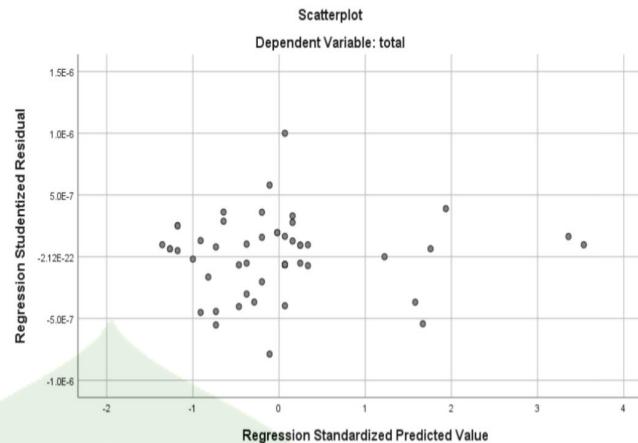
.952

N of Items

18

Uji Normalitas





Uji Linearitas

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	6825.927	18	379.218	. ^b
	Residual	.000	36	.000	
	Total	6825.927	54		

a. Dependent Variable: total

b. Predictors: (Constant), rsp18, rsp6, rsp3, rsp11, rsp7, rsp9, rsp1, rsp15, rsp5, rsp16, rsp14, rsp17, rsp8, rsp12, rsp2, rsp10, rsp4, rsp13

Uji Korelasi

Correlations

		total	rsp1	rsp2	rsp3	rsp4	rsp5	rsp6	rsp7	rsp8	rsp9	rsp10	rsp11	rsp12	rsp13	rsp14	rsp15	rsp16	rsp17	rsp18
Pearson ation	total	1.000	.792	.848	.694	.732	.739	.235	.626	.696	.835	.843	.804	.775	.790	.735	.754	.872	.868	.715
	rsp1	.792	1.000	.759	.493	.407	.373	.122	.562	.614	.552	.581	.502	.777	.777	.696	.475	.617	.535	.707
	rsp2	.848	.759	1.000	.802	.725	.671	.212	.473	.427	.601	.654	.669	.572	.622	.502	.742	.716	.678	.471
	rsp3	.694	.493	.802	1.000	.770	.729	.192	.470	.231	.563	.598	.522	.229	.254	.167	.698	.644	.625	.224
	rsp4	.732	.407	.725	.770	1.000	.823	.285	.458	.167	.582	.596	.671	.310	.380	.270	.829	.594	.627	.244
	rsp5	.739	.373	.671	.729	.823	1.000	.114	.416	.318	.701	.615	.639	.357	.393	.351	.724	.689	.619	.268
	rsp6	.235	.122	.212	.192	.285	.114	1.00	.143	-.049	.148	.178	.124	.069	.069	.073	.112	.121	.233	.129
	rsp7	.626	.562	.473	.470	.458	.416	.143	1.00	.422	.509	.408	.349	.433	.436	.490	.309	.452	.502	.554
	rsp8	.696	.614	.427	.231	.167	.318	-.049	.422	1.00	.717	.582	.451	.682	.676	.757	.314	.641	.582	.760
	rsp9	.835	.552	.601	.563	.582	.701	.148	.509	.717	1.00	.765	.554	.584	.571	.634	.603	.771	.764	.527
	rsp10	.843	.581	.654	.598	.596	.615	.178	.408	.582	.765	1.000	.813	.628	.572	.551	.644	.789	.843	.474
	rsp11	.804	.502	.669	.522	.671	.639	.124	.349	.451	.554	.813	1.000	.620	.696	.557	.667	.697	.747	.481
	rsp12	.775	.777	.572	.229	.310	.357	.069	.433	.682	.584	.628	.620	1.000	.842	.780	.409	.609	.657	.787
	rsp13	.790	.777	.622	.254	.380	.393	.069	.436	.676	.571	.572	.696	.842	1.000	.873	.456	.635	.575	.738
	rsp14	.735	.696	.502	.167	.270	.351	.073	.490	.757	.634	.551	.557	.780	.873	1.000	.325	.581	.573	.668
	rsp15	.754	.475	.742	.698	.829	.724	.112	.309	.314	.603	.644	.667	.409	.456	.325	1.000	.696	.656	.347
	rsp16	.872	.617	.716	.644	.594	.689	.121	.452	.641	.771	.789	.697	.609	.635	.581	.696	1.000	.817	.573
	rsp17	.868	.535	.678	.625	.627	.619	.233	.502	.582	.764	.843	.747	.657	.575	.573	.656	.817	1.000	.588
	rsp18	.715	.707	.471	.224	.244	.268	.129	.554	.760	.527	.474	.481	.787	.738	.668	.347	.573	.588	1.000
Sig.	(1- total	.	.000	.000	.000	.000	.000	.042	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	rsp1	.000	.	.000	.000	.001	.002	.188	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	rsp2	.000	.000	.	.000	.000	.000	.060	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	rsp3	.000	.000	.000	.	.000	.000	.080	.000	.045	.000	.000	.000	.046	.030	.111	.000	.000	.000	.050

rsp4	.000	.001	.000	.000	.	.000	.017	.000	.112	.000	.000	.000	.011	.002	.023	.000	.000	.000	.036
rsp5	.000	.002	.000	.000	.000	.	.204	.001	.009	.000	.000	.000	.004	.002	.004	.000	.000	.000	.024
rsp6	.042	.188	.060	.080	.017	.204	.	.150	.360	.140	.097	.184	.308	.309	.297	.207	.189	.043	.174
rsp7	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.150	.	.001	.000	.001	.004	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000
rsp8	.000	.000	.001	.045	.112	.009	.360	.001	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000
rsp9	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.140	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
rsp10	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.097	.001	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
rsp11	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.184	.004	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
rsp12	.000	.000	.000	.046	.011	.004	.308	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.001	.000	.000	.000
rsp13	.000	.000	.000	.030	.002	.002	.309	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
rsp14	.000	.000	.000	.111	.023	.004	.297	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.	.008	.000	.000	.000
rsp15	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.207	.011	.010	.000	.000	.000	.001	.000	.008	.	.000	.000	.005
rsp16	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.189	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.	.000	.000	.000
rsp17	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.043	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.	.000	.	.000
rsp18	.000	.000	.000	.050	.036	.024	.174	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000	.005	.000	.000	.
total	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp1	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp2	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp3	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp4	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp5	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp6	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp7	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp8	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp9	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp10	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp11	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp12	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55



rsp15	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp16	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp17	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
rsp18	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55



Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.220E-14	.000			.000	1.000	
	rsp1	1.000	.000	.076	8315154.445	.000	.096	10.471
	rsp2	1.000	.000	.071	8437820.431	.000	.115	8.688
	rsp3	1.000	.000	.085	10153441.249	.000	.114	8.791
	rsp4	1.000	.000	.080	9126275.722	.000	.104	9.632
	rsp5	1.000	.000	.082	11485530.281	.000	.158	6.348
	rsp6	1.000	.000	.064	18157436.534	.000	.647	1.544
	rsp7	1.000	.000	.068	14406921.537	.000	.363	2.753
	rsp8	1.000	.000	.077	10169827.034	.000	.141	7.071
	rsp9	1.000	.000	.072	8722301.228	.000	.117	8.514
	rsp10	1.000	.000	.073	7913484.779	.000	.093	10.725
	rsp11	1.000	.000	.068	7286558.921	.000	.092	10.826
	rsp12	1.000	.000	.082	10413926.461	.000	.128	7.807
	rsp13	1.000	.000	.072	6947253.143	.000	.075	13.366
	rsp14	1.000	.000	.074	8910354.908	.000	.115	8.668
	rsp15	1.000	.000	.079	11960333.950	.000	.183	5.460
	rsp16	1.000	.000	.071	10319014.841	.000	.171	5.840
	rsp17	1.000	.000	.067	7871150.653	.000	.111	8.989
	rsp18	1.000	.000	.082	10912584.758	.000	.141	7.071

a. Dependent Variable: total

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.000	1.000	.000

a. Predictors: (Constant), rsp18, rsp6, rsp3, rsp11, rsp7, rsp9, rsp1, rsp15, rsp5, rsp16, rsp14, rsp17, rsp8, rsp12, rsp2, rsp10, rsp4, rsp13

b. Dependent Variable: total

Lampiran 6 Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas



NAMA : A. PUTI SALSABILLA ZAHRA
NIM : 2020203886208007
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN *E-LIBRARY* DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PAREPARE

PEDOMAN KUESIONER

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan cermat.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atau pernyataan dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Tidak ada jawaban benar atau salah ketika menjawab pertanyaan ini.

4. Apapun jawaban Anda, tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata kuliah Anda.

5. Kejujuran Anda dalam menjawab sangat berharga bagi peneliti.
 6. Peneliti menjamin kerahasiaan Anda

II. Butir Pertanyaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk mempercepat proses pencarian dan akses sumber referensi					
2.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk meningkatkan performa dalam penyelesaian tugas akhir					
3.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk meningkatkan produktivitas akademik					
4.	<i>E-Library</i> dapat memudahkan saya dalam mengelolah referensi					
5.	Penggunaan perpustakaan digital bermanfaat bagi saya dan mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan tugas akhir					
6.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk meningkatkan efektifitas dalam mengelolah bahan-bahan digital					
7.	Dalam mempelajari cara penggunaan perpustakaan digital merupakan suatu hal yang mudah bagi saya					
8.	Saya menggunakan <i>E-Library</i> untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh perpustakaan tradisional, seperti keterbatasan ruang penyimpanan fisik, keterbatasan akses, dan keterbatasan kemampuan distribusi informasi					
9.	Dengan adanya <i>E-Library</i> , saya sebagai mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai sumber referensi akademik seperti buku elektronik (<i>e-books</i>), jurnal, artikel ilmiah, dan hasil penelitian dari berbagai disiplin					

	ilmu kapan saja dan di mana saja				
10.	Perpustakaan digital menjadi solusi utama dalam menghadapi tantangan akses informasi yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama bagi saya yang sedang menyelesaikan tugas akhir				
11.	<i>E-Library</i> menfasilitasi kebutuhan saya sebagai mahasiswa akan literature yang berkualitas dan terpercaya, membantu mereka mengakses berbagai sumber daya ilmiah secara lebih efisien				
12.	Perpustakaan digital tidak hanya menyediakan akses mudah tetapi juga mendukung kebiasaan riset mandiri saya sebagai mahasiswa, selaras dengan perkembangan literasi digital yang mereka butuhkan untuk mencapai kesuksesan akademik				
13.	<i>E-Library</i> juga menawarkan fitur yang memudahkan saya dalam melakukan pencarian dan pengelolaan informasi				
14.	<i>E-Library</i> bahkan memiliki fitur penyimpanan digital yang memungkinkan saya sebagai pengguna untuk membuat daftar bacaan atau mengunduh artikel yang saya butuhkan untuk dibaca di kemudian hari				
15.	<i>E-Library</i> membantu saya menjaga kualitas pendidikan dengan memberikan akses yang luas terhadap literature ilmiah yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif				

16.	Dengan menggunakan <i>E-Library</i> saya prediksi akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan informasi yang cepat dan kredibel					
17.	<i>E-Library</i> tidak hanya menjadi alat untuk belajar, tetapi juga berperan dalam mempercepat inovasi dan penelitian ilmiah yang dapat memberikan dampak positif bagi saya dan masyarakat luas					
18.	Penilaian saya perpusatakan digital mudah digunakan					



Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama Lengkap	rsp 1	rsp 2	rsp 3	rsp 4	rsp 5	rsp 6	rsp 7	rsp 8	rsp 9	rsp 10	rsp 11	rsp 12	rsp 13	rsp 14	rsp 15	rsp 16	rsp 17	rsp 18	Total
1	Nurjannah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
2	Agusmitasari	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
3	Nurul Afizah	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	82	
4	Annur Ainun Najwa	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	74	
5	Syahrani Magfirah	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	55	
6	Busran	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	83	
7	Husna	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	80	
8	Miranda. S	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
9	Zahrah Nurkarimah	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	74	
10	Sitti Fatimah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89	
11	Fatmawati	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73	
12	Muhammad Wahyu	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	74	
13	Nurfadilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
14	SarinaAnjalina	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	72	
15	Nurfatiah Zubaedah	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	73	
16	Nurul Safitri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
17	Faesal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	83	
18	Taufiq Hidayat	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	74	
19	Ade Aena	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	74	
20	Kasmir	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	74	
21	Nurbina	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	
22	AzzahraRamadani Gazali	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
23	Andi Nurisra Dewi Oktaviani	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	87	
24	Adinda Triana	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	84	
25	Tsaltsa Nadia	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	74	
26	Ummul Huria Majid	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	78	

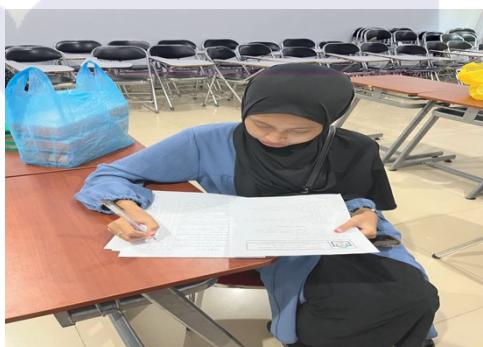
27	Achmad Jaya Agung	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
28	Jusmiati	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	79
29	St. Rahma	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
30	Patma Sari	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	76
31	Dwiyanti	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	79
32	Nur Syila Saqinah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	Atifa Hikmawati	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	79
34	Annisa Kaltsum	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	76
35	Nabila Putri. M	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34
36	Nurhalisa	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
37	Ahmad Sauqi Zunusi	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84
38	St. Amina	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	35
39	Asmaul Husna	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	56
40	Muhammad Fadhil	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
41	Rezky Suciandy Darwis	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
42	Mulyani B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
43	Jumarni	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	81
44	Ahmad Ikhsan Himawan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
45	Mila Astrianti	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74	
46	Isnaeni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	86
47	Roslina	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	78
48	Nurhalimatussaddiyah	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	78	
49	Rahmatullah	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
50	Nur Afni. S	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	77
51	Fathiatul Fadlyya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
52	St. Mardhotillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
53	Jumriah Tajuddin	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	74
54	Muh Aidil Riadi Mappangaja	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	74
55	Nurul Hikmah Mursalim	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	75

Lampiran 8 Dokumentasi

1. Menjelaskan Kepada Responden Terkait Cara Pengisian Kuesioner



2. Responden Mengisi Kuesioner



Lampiran 9 Biodata Penulis



A.PUTI SALSABILLA ZAHRA lahir pada tanggal 15 Mei 2002 di Jakarta. Merupakan anak ke-1 dari pasangan Bapak Budiman dan Ibu Arma. Penulis tinggal di Parepare, Kelurahan Bacukiki Barat, Kecamatan Bumi Harapan, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar di SD 12 Negeri Kota Parepare pada tahun 2014, MTS Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare lulus pada tahun 2017, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di MAN 2 Parepare dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Pada tahun 2025, penulis menyelesaikan penelitian dengan judul skripsi "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *E-Library* dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare" untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Motto hidup "Jangan menunggu, berjuanglah di kaki sendiri untuk mencapai impian dengan percaya diri. Sendiri bukan berarti lemah, tapi kuat dalam setiap langkah.

